

**KONTRIBUSI IMAM MASJID DALAM MEMBENTUK
PENGKADERAN REMAJA UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI DESA KINAL
JAYA KECAMATAN NAPAL PUTIH BENGKULU
UTARA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyusun Skripsi Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



OLEH :

INTAN WULAN UTAMI
NIM: 1811210090

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Intan Wulan Utami

Nim : 1811210090

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah Dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati
Sukarno Bengkulu

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya yang berjudul: **“Kontribusi Imam Masjid Dalam Membentuk Pengkaderan Remaja Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Di Desa Kinal Jaya Kecamatan Napal Putih Kabupaten Bengkulu Utara”** adalah asli karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi, maka saya bersedia mempertanggung-jawabkannya sekaligus bersedia menerima sanksi Akademik. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Bengkulu, 09 Agustus 2022

Yang menyatakan



Intan Wulan Utami

Nim. 1811210090

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : intan wulan utami

NIM : 1811210090

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Kontribusi Imam Masjid Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

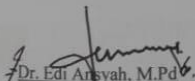
Telah melakukan verifikasi plagiasi dengan program. www.tumitin.com dengan ID 1849203381. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 22 % dan dinyatakan dapat di terima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, 06 Juni 2022


Mengetahui,

Ketua TIM Verifikasi


Dr. Edi Arsyah, M.Pd.
NIP. 197007011999031002



Yang Menyatakan


Intan Wulan Utami
NIM.1811210090



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO (UINFAS) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telp. (0736) 51276-51171-51172-Fax (0736) 51171-51177website:www.uinfasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Kontribusi Imam Masjid Dalam Membentuk Pengkaderan Remaja Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran di Desa Kinal Jaya Kecamatan Napal Putih Bengkulu Utara”**, yang disusun oleh **Intan Wulan Utami, NIM.1811210090**, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Tarbiyah, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasah Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada, hari Jum'at Tanggal 22 JULI 2022. Dinyatakan **LULUS**, telah diperbaiki, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam (S.Pd).

Ketua
Dr. Suhirman, M.Pd
NIP.19680219199903103

Sekretaris
Adam Nasution, M.Pd
NIDN.2010088202

Penguji I
Dr. Alimni, M.Pd
NIP.197504102007102000

Penguji II
Rossi Delta Fitrihanah, M.Pd.
NIP.198107272007102004

Bengkulu, 10 Agustus 2022

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP.19700514200003104



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO (UINFAS) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing I dan Pembimbing II menyatakan skripsi yang ditulis oleh :

Nama : Intan Wulan Utami

NIM : 1811210090

Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Jurusan : Tarbiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

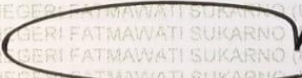
Skripsi yang berjudul “Kontribusi Imam Masjid Dalam Membentuk Pengkaderan Remaja Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an di Desa Kinal Jaya Kecamatan Napal Putih Kabupaten Bengkulu Utara” telah dibimbing, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk diujikan pada sidang munaqosyah.

Bengkulu, 14 Maret 2022

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. H.M. Nasron HK.M.Pd.I
NIP. 196107291995031001


Drs. H. Rizkan Syahbudin, M.Pd.
NIP: 196207021998031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO (UINFAS) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Intan Wulan Utami

NIM : 1811210090

Kepada,

Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdr/i:

Nama : Intan Wulan Utami

NIM : 1811210090

Judul Skripsi : "Kontribusi Imam Masjid Dalam Membentuk

Pengkaderan Remaja Untuk Meningkatkan

Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Desa Kinal

Jaya Kecamatan Napal Putih Kabupaten

Bengkulu Utara"

Telah memenuhi syarat untuk diujikan pada sidang munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) dalam bidang ilmu Tarbiyah. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

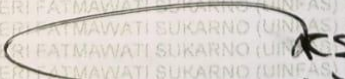
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bengkulu, 14 Maret 2022

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. H.M. Nasron H.K., M.Pd.I


Drs. H. Rizkan Syahbudin, M.Pd.

NIP. 196107291995031001

NIP: 196207021998031002

Motto
(QS.Ar-Rad ayat 11)

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ
اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوهُ مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ
بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ۝ ۱۱

Artinya: Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.

Menuntut ilmu adalah takwa, menyampaikan ilmu adalah ibadah.

Mengulang –ulang ilmu adalah zikir, mencari ilmu adalah jihad.

~Abu Hamidah Al-Ghazali ~

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu dan dengan ini segala kerendahan hati penulis

persembahkan skripsi ini sebagai sebuah perjuangan totalitas diri kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan keteguhan hati kepadaku dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tuaku Bapak tercinta (Ujang Pameran) dan ibundaku (Dahilianah) yang selalu memberikan semangat, motivasi, cinta dan kasih sayang selama hidup ini, memberikan motivasi terbesar dan nasehat terbaik ketika aku jatuh dan senantiasa berjuang dan mendoakanku agar aku dan adikku menjadi orang yang sukses.
3. Adikku Keke Akbar yang selalu mendoakan, mendukung dan memberi semangat padaku.
4. Keluarga besarku yang selalu mendoakan keberhasilanku.
5. Untuk sahabat seperjuanganku Oka Syahda terima kasih telah berjuang bersama, berteman denganku baik disaat aku senang maupun susah menelan pahit-manis perjalanan perkuliahan hingga dapat menyelesaikan drama perskripsian ini.

6. Untuk sahabat-sahabatku (Dewi Ratna Sari,Dewi Amelia, Todi Andika dan Muhammad Galih Ramadhan) terimakasih telah memberi support dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Untuk ayukku (Helena Andeska) terima kasih telah banyak membantuku dan selalu memberi semangat untuk menyelesaikan perskripsian ini.
8. Teman-teman kelas lokal C yang selalu saling membantu memberi support satu sama lain agar kita dapat mencapai kesuksesan.
9. Agama,Nusa Bangsa, Negara dan Almamaterku.

Nama :intan wulan utami

Nim :1811210090

Prodi: Pendidikan Agama Islam

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini yaitu berdasarkan observasi dan wawancara awal yang dilakukan penulis masih ditemukan bahwa para remaja ada yang belum bisa membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan ilmu tajwid dan juga belum ada pembinaan untuk menjadi imam masjid dimasa yang akan datang. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu apa kontribusi imam masjid dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Desa Kinal Jaya Kecamatan Napal Putih Kabupaten Bengkulu Utara Adapun yang menjadi sumber data penelitian ini yaitu Imam Masjid dan para remaja yang mengikuti pengkaderan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana kontribusi Imam Masjid dalam membentuk pengkaderan remaja untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Dari hasil penelitian Kontribusi Imam Masjid dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an adalah dengan cara imam masjid di Desa Kinal Jaya membentuk pengkaderan remaja. Dari pengkaderan remaja yang dibentuk oleh Imam Masjid tersebut sehingga kemampuan membaca Al-Qur'an para remaja meningkat dengan baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengkaderan yang dibentuk oleh Imam Masjid ini berhasil dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an para remaja yang mengikuti pengkaderan di Desa Kinal Jaya Kecamatan Napal Putih Kabupaten Bengkulu Utara.

Kata Kunci : Kontribusi Imam Masjid, Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Name : Intan Wulan Utami

Nim : 1811210090

Study Program: Pendidikan Agama Islam

ABSTRACT

The background of this research is that based on observations and initial interviews conducted by the author, it is still found that there are teenagers who have not been able to read the Qur'an in accordance with the science of recitation and there is also no coaching to become a mosque imam in the future. The formulation of the problem in this study is what is the contribution of the mosque's imam in improving the ability to read the Qur'an in Kinal Jaya Village, Napal Putih District, North Bengkulu Regency. The purpose of this study is to find out how the contribution of the Imam of the Mosque in forming youth cadres to improve the ability to read the Qur'an. This study uses a qualitative method with a qualitative descriptive approach. The first analysis technique of this research is data collection, in this data collection using the results of observations, interviews, and documentation. the contribution of the Imam of the Mosque in improving the ability to read the Qur'an is by the way the imam of the mosque in Kinal Jaya Village forms youth cadres. From the youth cadre formed by the Imam of the mosque so that the ability to read the Qur'an of the youth is increasing well. So it can be concluded that the cadre formed by the Imam of the Mosque was successful in improving the ability to read the Qur'an of the youth who took part in the cadre in Kinal Jaya Village, Napal Putih District, North Bengkulu Regency.

Keywords: Contribution of the Imam of the Mosque, Ability to Read Al-Qur'an

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullah iwabarokatuh

Alhamdulillah, puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat,taufik dan hidayahnya yang telah diberikan kepada kita,khususnya pada penulis,sehingga penulis bisa mengajukan skripsi yang berjudul”**Kontribusi Imam Masjid Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an di Desa Kinal Jaya Kecamatan Napal Putih Bengkulu Utara**” Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada nabi besar Muhammad SAW. Penulis menyadari terselenggaranya penulisan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, motivasi dan berbagai pihak. Untuk itu saya menghaturkan terima kasih kepada

1. Bapak prof. Dr. K.H. Zulkarnain Dali, M.Pd. selaku Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang telah memberikan fasilitas dalam menimbah ilmu pengetahuan di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang mendorong keberhasilan penulis.
3. Bapak Adi Saputra, M.Pd selaku sekretaris jurusan Tarbiyah di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

4. Bapak Hengki Satrisno, M.Pd selaku ketua prodi Pendidikan Agama Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan bimbingan, dorongan, terhadap skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Dr. H.M. Nasron HK, MPd.I Selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan masukan, koreksi, dan saran kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Bapak Dr. H. Rizkan Syahbudin, M.Pd. Selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan, koreksi dan saran kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Semua Dosen UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah mengajarkan penulis selama penulis di bangku kuliah.
8. Kepala dan seluruh Staf Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah menyiapkan segala urusan Administrasi bagi penulis selama penulisan skripsi ini.

9. Seluruh Staf Unit Perpustakaan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah mengizinkan penulis untuk mencari berbagai rujukan mengenai skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	Viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Penelitian Terdahulu	8
H. Sistematika Penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kontribusi Imam Masjid Dalam Meningkatkan Kemampuan Cara Membaca Al-Qur'an	12
1. Pengertian Kontribusi	14
2. Pengertian Imam Masjid	15
3. Fungsi dan peranan masjid.....	17
4. Syarat Menjadi Imam.....	18
5. Peran dan fungsi imam masjid	22
B. Pengkaderan	25
1. Pengertian pengkaderan	25
2. Pengertian Remaja	26
3. Pengertian pengkaderan remaja.....	28
C. Kemampuan Membaca Al-Qur'an	29
1. Pengertian membaca	29
2. Pengertian Al-Qur'an.....	30
2. Konsep kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	31
3. Dasar Membaca Al-Qur'an.....	33
4. Keutamaan membaca Al-Qur'an	34
5. Kewajiban umat islam terhadap Al-Qur'an.....	38
C. Kerangka berfikir.....	41

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	42
B. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	42
C. Sumber Data.....	41
D. Teknik Pengumpulan Data	44
E. Teknik Keabsahan Data	45
F. Teknik Analisis Data.....	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Diskripsi Wilayah Penelitian	49
1. Sejarah Singkat Lokasi penelitian.....	49
2. Luas wilayah.....	49
3. Keadaan penduduk	49
4. Sosial budaya.....	50
5. Mata pencarian	52
6. Tingkat pendidikan	52
7. Keadaan kehidupan beragama	53
8. Sarana dan prasarana.....	54
B. Hasil Penelitian	54
1. Wawancara Imam Masjid.....	54
2. Wawancara remaja yang mengikuti pengkaderan.....	59
C. Pembahasan	67

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	70

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 keadaan penduduk desa kinal jaya berdasarkan RT dan RW	49
Tabel 4.2 Suku di desa kinal jaya	50
Tabel 4.3 Mata pencaharian masyarakat desa kinal jaya	51
Tabel 4.4 Keadaan penduduk menurut tingkat pendidikan desa kinal jaya	52

DAFTAR LAMPIRAN

1. Dokumentasi Penelitian
2. Pedoman observasi
3. Pedoman wawancara
4. Sk pembimbing
5. Sk kompre
6. Surat izin penelitian dari kampus
7. Surat izin penelitian ditempat
8. Surat selesai penelitian
9. Daftar hadir semprop
10. Kartu bimbingan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah sumber utama ajaran Islam, Al-Qur'an bukanlah perkataan manusia, bukan pula perkataan Nabi Muhammad SAW atau malaikat jibril A.S. Al-Qur'an adalah *kalamullah* atau perkataan Allah SWT yang penuh dengan kesucian, sakralitas yang tinggi, Al-Qur'an berisi pesan-pesan kehidupan untuk umat manusia sebagai refleksi sifatnya yang *Rahman* dan *Rahim*, cinta kasihnya kepada hamba-hambanya yang tak terhingga¹. Ini berarti umat Islam diperintahkan untuk memperbanyak membaca Al-Qur'an, karena dengan banyak membaca Al-Qur'an dapat mengangkat derajat, menghapus segala kejelekan, mendidik akhlak, serta mencerahkan jiwa sebagaimana yang dijelaskan dalam hadits riwayat At-Tirmidzi

¹ Ahsin Sakho Muhammad keberkahan Al-Quran, (Jakarta Selatan :PT Qaf Media Kreativa, 2017)cet. Ke -1, h.13

عن عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ، يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ، وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا، لَا أَقُولُ الْم حَرْفٌ، وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَلَامٌ حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ (رواه الترمذي)

Artinya: Dari ‘Abdullah ibn Mas‘ud, dia berkata, Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wasallam* bersabda, “Barang siapa membaca satu huruf dari kitab Allah, maka dia mendapatkan satu kebaikan. Dan satu kebaikan dilipat gandakan menjadi sepuluh kebaikan aku tidak mengatakan alif lam mim satu huruf, akan tetapi alif satu huruf dan lam satu huruf dan mim satu huruf (H.R Titmidzi).

Allah SWT juga memerintahkan kepada manusia untuk memperhatikan dan menghormati Al-Qur’an, menjaga adab ketika membaca Al-Qur’an karena salah satu cara menghormati dan memuliakan Al-Qur’an adalah dengan selalu membaca Al-Qur’an dengan baik², tartil dan tidak melupakan nilai-nilai yang telah diajarkan dalam Al-Qur’an. Sebagaimana yang telah dijelaskan di dalam Q.S al-waqi’ah ayat 77-80

إِنَّهُ لَقُرْآنٌ كَرِيمٌ فِي كِتَابٍ مَكْنُونٍ لَا يَمَسُّهُ إِلَّا الْمُطَهَّرُونَ تَنْزِيلٌ مِنْ رَبِّ الْعَالَمِينَ

² Muhammad Sayid Thantawi, Ullumul Qur’an, (Jogjakarta:IRCiSOD, 2013), Cet,ke-1, h.28

Artinya: Sesungguhnya ia adalah Al-Quran yang mulia di dalam kitab yang terpelihara tidak boleh menyentuhnya selain orang yang suci, wahyu yang turun dari tuhan semesta alam.³

Selain itu' Al-Qur'an sebagai pedoman hidup umat islam, untuk mengetahui isi yang terkandung dalam Al-Quran seorang muslim harus memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an, sebagaimana yang di riwayatkan oleh Utsman bin Affan R.a bahwa Rasulullah SAW bersabda

عن عثمان بن عفان رضي الله عنه قال : قال رسول الله
صلى الله عليه وسلم : « خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ » رواه
البخار

Dari Usman bin Affan ra, Rasulullah saw, bersabda “sebaik-baiknya kalian adalah yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya.” (HR. Bukhori)

³ Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan terjemah (CV Alfatih Berkah Cipta, Agustus 2018) h.534

Pentingnya kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan hal yang perlu diperhatikan, membaca dan memahami Al-Qur'an adalah suatu keharusan bagi umat islam, karena Al-Qur'an merupakan sumber utama bagi umat islam dalam menjalankan kehidupan sehari-hari akan tetapi, berbicara mengenai kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an yang akan diperoleh adalah hasil yang bervariasi,⁴ keharusan mempelajari tata cara membaca Al-Qur'an tidak memandang usia baik itu yang masih muda maupun yang sudah tua, seperti dikalangan para remaja.

Adapun tujuan dan manfaatnya dalam mempelajari membaca Al-Qur'an adalah untuk meningkatkan kemampuan dalam memahami cara membaca Al-Qur'an yang benar, yang sesuai dengan kaidah tajwid, sehingga bacaannya bagus serta makhorijul huruf yang diucapkan pada saat membaca Al-Qur'an sesuai dengan hukum membaca Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an merupakan salah

⁴ Manna Al-Qathan Dasar-Dasar Ilmu Al-Qur'an, (Jakarta Timur:2017), cet ke -1, h 27

satu pelajaran yang perlu agar dapat membaca Al-Qur'an dengan benar dan lancar.⁵

Dan maka dari itu, seorang muslim dianjurkan membaca Al-Qur'an dan mengamalkan isi kandungannya dalam kehidupan sehari-hari. Membaca Al-Qur'an tentunya itu bukan hal yang biasa, karena salah satu cara agar seseorang bisa membaca Al-Qur'an dengan baik adalah dengan mengetahui dan menguasai ilmu mempelajari Al-Qur'an sebagai bagian dari *Ullumul Qur'an* yang perlu dipelajari.

Berdasarkan Hasil observasi awal yang penulis lakukan pada tanggal 5 Oktober 2021 ditemukan fakta bahwa para remaja di Desa Kinal Jaya sebagian masih ada yang belum bisa membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan ilmu tajwid, belum bagus cara mengucapkan makhorijul huruf ketika mengaji dan mereka ini juga belum ada pembinaan untuk belajar membaca Al-Qur'an, maka dari itu Imam

⁵ Sakron Makmun Kontribusi Imam Masjid dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'an hal 30

Masjid ingin membentuk suatu kegiatan, yaitu kegiatan pengkaderan remaja ⁶

Pengkaderan Remaja yang dibentuk oleh Imam Masjid yang bernama Bapak Tamrin di Masjid Al-Ikhlash Desa Kinal Jaya adalah, kegiatan di dalam pengkaderan yaitu pertama Membaca Al-Qur'an yang disimak oleh Imam Masjid untuk membenarkan bacaan yang salah, lalu dibenarkan cara membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan ilmu hukum membaca Al-Qur'an. Kemudian dilanjutkan dengan hafalan surat-surat pendek dan bacaan sholat, kegiatan ini dilakukan setiap malam selasa dan malam jum'at dilakukan setelah isya sampai pukul 22:00 WIB. Remaja yang dikader oleh Imam Masjid Bapak Tamrin berjumlah 5 orang usia mereka 13-17 tahun mereka ini masih pelajar yang terdiri dari SMP dan SMA, nama-nama anggota terdiri dari Jefri, Panji, Mizwan Sobri, Miko dan Rizki

Berdasarkan wawancara awal dengan Imam Masjid Kondisi awal para Remaja yang di kader oleh imam masjid

⁶ Observasi awal yang dilakukan penulis pada tanggal 05 oktober 2021

sudah bisa membaca Al-Qur'an akan tetapi sebagian dari Remaja yang dikader oleh Imam Masjid masih belum bagus cara penyebutan Makhorijul huruf dan masih kurangnya hafalan ayat-ayat Al-Qur'an, mereka terus dibina oleh Imam Masjid para Remaja yang dikader oleh Imam Masjid tidak hanya dibina dalam memperbaiki bacaan Al-Qur'an, tetapi juga mereka dibina dalam menghafal surat-surat bacaan dalam sholat dan surat-surat pendek lainnya karena untuk menjadi seorang imam masjid dimasa yang akan datang mereka harus mempunyai kemampuan dalam menghafal surah-surah bacaan dalam sholat.⁷

Oleh karena itu seorang Imam tidak saja terfokus pada tugasnya sebagai seorang imam, akan tetapi bagaimana Imam Masjid tersebut memberikan bimbingan terhadap Remaja agar kedepannya ada pengurus atau petugas yang bisa untuk menjadi imam dimasa depan, maka dari itu dibentuklah sebuah pengkaderan oleh imam masjid yang di dalamnya ada beberapa Remaja.

⁷ Hasil Wawancara awal dengan Imam Masjid Bapak Tamrin pada tanggal 05 oktober 2021

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas penulis tertarik untuk meneliti dengan judul “Kontribusi Imam Masjid Dalam Membentuk pengkaderan remaja untuk meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an di Desa Kinal Jaya Kecamatan Napal Putih Kabupaten Bengkulu Utara” penelitian ini dilakukan semoga bisa memotifasi yang lainnya.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi masalah penelitian ini adalah

1. Remaja sudah bisa membaca Al-Qur’an tetapi belum bagus cara mengucapkan *Makhorijul hurufnya*
2. Remaja masih belum ada pembinaan untuk masa depan dalam hal menjadi Imam
3. Masih kurangnya hafalan ayat-ayat Al-Qur’an para remaja.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus maka penulis memandang permasalahan penelitian yang

diangkat perlu dibatasi” kontribusi imam masjid dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an” fokus penelitian saya pada generasi pengkaderan remaja.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah apa kontribusi imam masjid dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an di Desa Kinal Jaya Kecamatan Napal Putih Kabupaten Bengkulu Utara.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan peneliti ialah untuk mengetahui apa kontribusi imam masjid dalam membentuk generasi pengkaderan remaja untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai literatur dan referensi bagi akademisi sebagai tuntunan untuk peneliti yang serupa mendatang

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti, diharapkan dapat digunakan Bagi peneliti, diharapkan dapat digunakan sebagai bahan rujukan yang akan meneliti tentang kontribusi imam masjid dalam meningkatkan kemampuan cara membaca Al-Qur'an bagi para remaja.
- b. Bagi fakultas tarbiah dan tadris, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dalam menyusun kurikulum perkuliahan dengan masukan materi dan metode yang sesuai sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar bagi mahasiswa.
- c. Bagi imam masjid, dapat dijadikan sebagai masukan dan saran untuk memperbaiki aspek-aspek yang harus diterapkan terutama dalam mengajar cara membaca Al-Qur'an dikalangan remaja

- d. Bagi remaja , dapat dijadikan sebagai masukan dan pengetahuan bahwasannya belajar membaca Al-Qur'an itu tidaklah sulit apabila dilakukan dengan niat yang tulus dan sungguh-sungguh. Serta terus belajar dalam meningkatkan pengetahuan tentang ilmu-ilmu agama islam.

G. Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Tahun	Judul	persamaan	Perbedaan
1	Hamid Fahmi	2017	Manajemen pembinaan remaja masjid nurul yaqin kecamata	Penelitian Hamid dengan penelitian ini sama-sama membahas tentang	Orientasi penelitian Hamid adalah pembinaan sedangkan

			n labuhan ratu Bandar lampung keluran kampong baru	pembinaa n remaja	orientasi penelitian ini adalah pembentu kan pengkade ran remaja
2.	Sakron Makmu n	2020	Kontribusi guru ngaji dalam meningkatkan bacaan al-qur'an anak di masjid baiturrahi	Penelitian sakron makmun dengan penelitian ini sama-sama membaha s tentang cara meningka	Orientasi penelitian sakron makmun adalah kontribusi guru ngaji sedangka n orientasi

			m desa muara pangi	tkan bacaan Al-Qur'an	penelitian ini kontribus i imam masjid
3.	Muham mad Abdulla h Boyrata n	2019	Peran imam mushola dalam pembinaa n bacaan Al-Qur'an komunitas petani sayur mayor asal Makassar di Desa	Penelitian Muhamm ad Abdullah boyratan dengan penelitian ini sama – sama membaha s tentang peran imam dalam	Orientasi penelitian Muhamm ad Abdullah boyratan adalah peran imam mushola dalam pembinaa n bacaan al-qur'an

			Passo	pembinaa n bacaan Al- Qur'an.	petani sayur sedangka n penelitian ini kontribus i imam masjid untuk para remaja.
--	--	--	-------	--	--

H. Sistematika penulisan

Adapun sistematika dalam penulisannya adalah

A. Bab 1, pendahuluan

Pada bab 1 pendahuluan terdiri dari : latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat dari

penelitian, penelitian terdahulu,serta sistematika penulisan.

B. Bab II, Landasan Teori

Pada bab II landasan teori terdiri dari : kajian teori dan kerangka berfikir

C. Bab III, Metode penelitian

Pada bab III Metode penelitian terdiri dari : jenis penelitian, lokasi penelitian, tehnik pengumpulan data, tehnik keabsahan data, tehnik analisis data.

D. Bab IV, berisikan deskripsi tempat penelitian dan pembahasan hasil penelitian

E. Bab V, Berisikan penutup terdiri dari kesimpulan dan saran-saran

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kontribusi Imam Masjid Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

1. Pengertian Kontribusi

Secara umum masyarakat mengartikan kontribusi sebagai sumbangsih atau keikutsertaan seseorang dalam suatu kegiatan tertentu. Ada banyak kontribusi dari berbagai ahli, mereka mengartikan kontribusi tidak bisa diartikan sebagai keikutsertaan seseorang sebagai formalitas saja, melainkan harus ada bukti nyata atau aksi fakta bahwa orang atau kelompok tersebut ikut turun membantu kelapangan untuk mengsucceskan suatu kegiatan tertentu⁸. Bentuk kontribusi yang diberikan kepada masyarakat harus sesuai dengan kapasitas atau kemampuan masing-masing orang tersebut. Individu atau kelompok bisa menyumbangkan fikirannya, tenaganya,

⁸ Departemen pendidikan nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi III, (Jakarta:Balai Pustaka2002),h.592

dan materi demi mengsucceskan kegiatan yang direncanakan demi untuk mencapai tujuan bersama.

Kontribusi berasal dari bahasa inggris “contribute”, “*contribution*” yang berarti keikutsertaan, keterlibatan, melibatkan diri, sehingga bisa dikatakan bahwa kontribusi dapat berupa materi atau tindakan. Secara umum kontribusi dapat di definisikan sebagai suatu keterlibatan yang diberikan oleh individu atau badan tertentu yang kemudian memposisikan peranannya, sehingga dapat menimbulkan dampak tertentu. Soerjono soekanto kontribusi dapat didefinisikan sebagai bentuk bantuan tenaga, bantuan pemikiran dan segala macam bentuk bantuan yang kiranya dapat membantu suksesnya kegiatan pada suatu forum, perkumpulan dan lain sebagainya.⁹

Soerjono soekanto membagi kontribusi menjadi beberapa bentuk

a. Sebagai bentuk iuran uang atau dana

⁹ Muthmainnah, 2019. Kontribusi kurikulum pesantren dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur’an. 6 (1) :120

- b. Bantuan tenaga
- c. Bantuan pemikiran
- d. Bantuan materi
- e. Segala macam bentuk bantuan yang kiranya dapat membantu suksesnya kegiatan pada suatu forum, perkumpulan dan lain sebagainya.

Dengan kontribusi berarti individu tersebut juga berusaha meningkatkan efisiensi dan efektifitas hidupnya. Hal ini dilakukan dengan cara menajamkan posisi perannya, sesuatu yang kemudian menjadi bidang spesialis, agar lebih tepat sesuai dengan kompetensi, kontribusi dapat dilakukan dalam berbagai bidang yaitu pemikiran, kepemimpinan, profesionalisme dan lainnya. Pengertian kontribusi yang telah dirumuskan maka dapat diartikan bahwa kontribusi adalah suatu keterlibatan yang dilakukan seseorang yang kemudian memposisikan dirinya terhadap perannya.

2. Pengertian Imam masjid

Kata “*imamah*” merupakan bentuk masdar (kata dasar), kata “*amma an-nas*” berarti menjadi imam bagi sekelompok orang dalam sholat artinya, seseorang tampil di depan orang-orang yang sholat untuk diikuti gerakan-gerakan sholatnya. “*Al-Imamah*” artinya kepemimpinan bagi umat islam. “*Al-Imamah Al-Kubra*” diartikan kepemimpinan secara umum yang mencakup urusan agama dan duniawi, sebagai pengganti Nabi. Khilafah termasuk dalam kategori “*Al-Imamah Al-Kubra*” “*Imam Al-Muslim*” berarti khalifah dan kedudukan yang setingkat dengannya. Sedangkan “*Al-Imamah Ash Sughra*” berkaitan dengan sholatnya makmum kepada Imam dengan beberapa syarat.

Imam ialah setiap orang yang diikuti dan dikedepankan dalam segala urusan. Nabi Muhammad merupakan Imam nya para Imam. Sedangkan Khalifah merupakan Imam nya rakyat. Al-Qur’an merupakan Imamnya umat islam. Imamnya suatu pasukan adalah panglimanya. Kata Imam dijamakan menjadi Aimmah. Imam sholat adalah seseorang yang tampil di depan orang-orang yang sholat untuk di ikuti gerakan-gerakan sholatnya. Pengertian Imam adalah seseorang yang diikuti oleh sekelompok orang, baik dari kalangan pemimpin atau lainnya, baik dalam perkara yang haq maupun bathil

termasuk didalamnya Imam Sholat. Yang mana Imam adalah orang yang berilmu yang diikuti. Setiap orang yang diikuti dan ditaati dalam baik atau buruknya, maka ia bisa disebut Imam¹⁰.

Masjid berasal dari bahasa Arab yaitu *sajasa (fil madhi) Yusajidu (fil mudharii')* *Masajid* atau *sajdan (Masdar)* yang artinya yaitu sujud. Adapun dalam pengertian yang lebih luas, Masjid diartikan sebagai tempat beribadah dan bermunajat kepada Allah. Adapun secara harfiah Masjid diartikan sebagai tempat duduk atau dapat juga diartikan sebagai tempat yang digunakan untuk beribadah kepada Allah. Juga dapat kita pahami bahwa masjid merupakan tempat melaksanakan tempat sholat berjamaah. Selain sebagai tempat ibadah, masjid juga berperan sebagai tempat penyelenggaraan pendidikan islam. Oleh karena itu dapat kita pahami bahwa masjid

¹⁰ Sa'id Ali Bin Wahf Al-Qathani, Bekal praktis Imam Sholat Siapakah Yang Pantas Menjadi Imam Dalam Sholat, (Solo: Media Zikir, 2008), hal 13-14

merupakan sarana yang pokok dalam perkembangan masyarakat islam.¹¹

Masjid adalah milik umat dan bukan milik kelompok atau golongan tertentu, masjid harus digunakan sebagai sarana untuk memperkokoh persatuan dan persaudaraan masyarakat, membina *ukhuwa islamiyah* yang sebenar-benarnya. Begitu salah tempat apabila masjid digunakan untuk memecah belah persatuan dan persaudaraan diantara umat islam. Peranan masjid sebagai tempat pengarah dan penerangan, baik yang menyangkut masalah sosial keagamaan maupun sosial kemasyarakatan harus lebih efektif dan seimbang sehingga peningkatan kesadaran beragama dan kesadaran sosial dapat berjalan secara harmonis, dan pada gilirannya akan tercipta pula suatu komunitas umat yang taat beragama. Kendatipun demikian, masjid harus tetap mencerminkan tempat suci yang anggun dan berwibawa,

¹¹ Herman,2013. Pola pembinaan remaja masjid nurul jhad kelurahan tipulu kecamatan kendari barat. 8 (2) : 93

sehingga orang dapat melaksanakan ibadah dengan *khusyu'*.

Fungsi utama masjid adalah tempat sujud kepada Allah, tempat sholat dan tempat beribadah kepadanya. Lima kali sehari semalam umat islam dianjurkan mengunjungi masjid guna melaksanakan sholat berjamaah. Masjid juga tempat yang paling banyak dikumandangkan nama Allah melalui adzan, iqomat, tasbih,tahmid,tahlil,istighfar,dan ucapan lain yang dianjurkan dibaca dimasjid sebagai bagian dari lafadz yang berkaitan dengan pengagungan asma Allah.

Peran dan fungsi Imam Masjid yang sedemikian strategis dengan tugas-tugasnya yang amat penting membuat seorang Imam harus memiliki frofil ideal. Ada beberapa sifat yang harus dimiliki oleh Imam Masjid diantaranya:¹²

- a. Seseorang tidak Ummi (tidak bisa baca tulis Al-Qur'an).

¹² Gus Arifin, *sudah Benarkah Sholat Kita* (Jakarta:PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia 2009), hal 301

fasih dan memiliki hafalan yang cukup dari Al-Qur'an, dan benar (sesuai dengan hukum tajwid) bacaannya. Apabila hafal Al-Qur'an seluruhnya maka itu lebih sempurna dan lebih bagus.¹³

b. Harus memahami fiqh

Terutama yang berhubungan dengan hukum tharah dan sholat.¹⁴

c. Bersuara bagus dalam membaca Al-Qur'an

d. Hendaknya seorang Imam itu adalah seorang yang mulia, istiqomah, lunak hatinya, sholeh, dan bersih hidupnya dan bisa menjaga diri dari perbuatan maksiat, dengan demikian maka dapat memudahkannya untuk diterima nasehat dan petunjuknya oleh umat.¹⁵

e. Apabila dia seorang Imam Masjid Jami', dia juga hendaknya mempunyai kemampuan khithabah (berpidato/berceramah). Karena besarnya peranan

¹³ Gus Arifin, *Sudah Benarkah Sholat Kita* (Jakarta:PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia 2009):hal 301

¹⁴ Gus Arifin, *Sudah Benarkah Sholat Kita* (Jakarta:PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia 2009), hal 301

¹⁵ Gus Arifin *Sudah Benarkah Sholat Kita* (Jakarta:PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia 2009) hal.302

Imam dalam pengembangan dakwah islam dan pembinaan umat, maka para Imam Masjid atau Mushola harus membenahi dan membekali diri dengan ilmu yang cukup, agar tugasnya yang mulia bisa membawa kepada kebaikan di dunia dan di akhirat kelak.¹⁶

3. Fungsi dan Peranan Masjid

Syahidin mengemukakan bahwa dalam sepanjang sejarah perjalanannya, masjid yang pertama kali didirikan Nabi (Masjid Nabawi) tidak kurang dari sepuluh fungsi yang diembannya yaitu sebagai berikut

- a. Tempat ibadah (sholat dan dzikir)
- b. Tempat konsultasi dan komunikasi (masalah ekonomi, sosial, dan budaya)
- c. Tempat pendidikan
- d. Tempat santunan sosial
- e. Tempat latihan militer dan persiapan alat-alatnya
- f. Tempat pengobatan para korban perang
- g. Tempat perdamaian dan pengadilan sengketa

¹⁶ Gus Arifin *Sudah Benarkah Sholat Kita* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia 2009) hal 303

- h. Aula tempat menerima tamu
- i. Tempat menawan tahanan
- j. Pusat penerangan dan pembelaan Agama¹⁷

Dari semua keterangan di atas, maka di era kini tampaknya masjid harus mampu menjalankan fungsi dan perannya, hanya saja sekarang ini peran dan fungsi lebih banyak dimainkan oleh para pengelola masjid sehingga sangat perlu diterapkannya manajemen masjid yang baik dan tepat, sehingga dapat mengarahkan umat pada kehidupan duniawi dan ukhrawi yang lebih berkualitas.

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa selain berfungsi sebagai tempat beribadah, masjid juga memiliki fungsi sosial yang sangat besar manfaatnya bagi umat islam. Masjid pulalah yang menjadi pusat kegiatan umat islam dalam setiap kesempatan, mulai dari kegiatan yang bersifat individualis maupun yang bersikap kolektif.

¹⁷ Eman Suherman, Manajemen Masjid (Bandung: Alfabeta,cv 2012), hal 62

Adapun fungsi dasarnya adalah sebagai media untuk mendekatkan diri kepada Allah.¹⁸

4. Syarat menjadi imam

Seorang imam adalah pimpinan dalam sholat berjamaah, dimana tanpa imam tidak ada sholat berjamaah, syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh seorang imam sebenarnya amat sederhana, syarat seorang imam pada hakikatnya sama dengan syarat untuk seorang yang melakukan sholat. namun untuk lengkapnya disampaikan juga tulisan para fuqaha muktamad tentang syarat-syarat imam.¹⁹

a. Muslim

Beragama islam adalah syarat pertama seorang imam, dan syarat ini sudah pasti ada, sebab jangankan menjadi imam sekedar sholat saja pun seseorang disyaratkan harus beragama islam. Namun boleh jadi pernah ada kasus dimasa lalu, dimana ada orang

¹⁸ Eman Suherman, *Manajemen Masjid* (Bandung: Alfabeta, cv 2012), hal 63

¹⁹ Ahmad Sarwat, *Seri Fiqh Kehidupan (3) : Sholat* (Setia Budi Jakarta Selatan: Rumah Fiqh Publishing 2015), hal.301

menjadi imam sholat padahal bukan muslim, sehingga para ulama mencantumkan syarat keislaman sebagai syarat nomor satu sebagai seorang imam.²⁰

b. Berakal

Seluruh ulama sepakat bahwa syarat yang juga harus terpenuhi bagi seorang imam harus berakal. Sehingga orang yang mabuk, gila, ayan dan sejenisnya, tidak sah untuk menjadi imam, karena sholatnya sendiripun juga tidak sah.²¹

c. Baligh

Seluruh fuqaha dari Mazhab Al-Hanafiyah, Al-Malikiyah dan Al-Hambaliyah sepakat bahwa seorang imam baru sah memimpin sholat fardhu bila ia telah berusia baligh. Dalam pandangan mereka, seorang anak yang baru sekedar mumayyiz tidak sah bila menjadi imam sholat fardhu.²²

²⁰ Ahmad Sarwat, *Seri Fiqh Kehidupan (3): Sholat* (Setia Budi Jakarta Selatan : Rumah Fiqh Publishing 2015), hal 301

²¹ Ahmad Sarwat, *Seri Fiqh Kehidupan (3): Sholat* (Setia Budi Jakarta Selatan: Rumah Fiqh Publishing, 2015), hal 302

²² Ahmad Sarwat, *Seri Fiqh Kehidupan (3): Sholat* (Setia Budi Jakarta Selatan: Rumah Fiqh Publishing, 2015), hal 302

d. Mampu membaca Al-Qur'an

Syarat mampu membaca Al-Qur'an disini maksudnya adalah mampu melafadzkan ayat-ayat Al-Qur'an, setidaknya bacaan surah Al-Fatihah yang menjadi rukun dalam sholat pada tiap rakaatnya. Hal ini mengingat bahwa para ulama banyak mengatakan bahwa bacaan Al-Fatihah makmum ditanggung oleh imam, maka kalau bacaan imamnya bermasalah, tentu saja sholat berjamaah itu tentu saja menjadi terkena imbasnya.²³

e. Mampu mengerjakan semua rukun sholat

Seorang Imam dituntut untuk bisa mengerjakan semua rukun sholat secara lengkap dan sempurna. Sebab rukun sholat ada tiang-tiang penyangga bangunan, dimana bila salah satu tiang penyangga utama itu runtuh, maka bangunan itupun akan runtuh juga. Dan kedudukan seseorang yang sholat sebagai

²³ Ahmad Sarwat, *Seri Fiqh Kehidupan (3) : Sholat* (Setia Budi Jakarta Selatan: Rumah Fiqh Publishing, 2015), hal. 305

seorang Imam mengharuskannya mampu mengerjakan semua rukun shalat secara lengkap tanpa kurang satu pun.²⁴

f. Tidak kehilangan syarat sah shalat

Seorang Imam di tuntutan untuk tidak kekurangan satu pun dari syarat sah shalat. Sebagaimana diantaranya syarat-syarat sah shalat adalah

- 1) Tau waktu shalat sudah masuk
- 2) Suci dari hadats besar dan kecil
- 3) Suci badan, pakaian dan tempat
- 4) Menutup Aurat
- 5) Menghadap ke kiblat

Bila seorang imam kekurangan satu saja dari syarat sah shalat di atas, maka dia tidak sah menjadi imam. Misalnya seorang imam tidak bisa mengangkat hadats, karena tidak ada air atau tanah, maka meski

²⁴ Ahmad Sarwat, *Seri Fiqh Kehidupan (3): Sholat* (Setia Budi Jakarta Selatan: Rumah Fiqh Publishing, 2015), hal.306

wajib tetap sholat, namun tidak perlu sholat berjamaah.

Karena imamnya tidak memenuhi syarat sah sholat.²⁵

g. Fasih membaca Al-Qur'an

Syarat menjadi imam ketika sholat berjamaah berikutnya adalah fasih dalam membaca Al-Qur'an dan banyak hafalannya. Dari Amr bin Salamah terungkap jika imam pun diutamakan orang dengan hafalan Al-Qur'an yang banyak. Dalam hadits yang diriwayatkan imam buhari disebutkan hal tersebut. Jika sholat telah tiba, hendaklah salah seorang diantara kalian mengumandangkan adzan dan hendaklah yang paling banyak hafalan Al-Qur'an nya diantara kalian mengimami kalian.²⁶

h. Paham agama

Syarat imam diutamakan orang yang lebih faham atau faqih dalam bidang agama dan mengerti rukun serta syarat sholat “yang boleh mengimami kaum itu

²⁵ Ahmad Sarwat, *Seri Fiqh Kehidupan (3) : Sholat* (Setia Budi Jakarta Selatan Rumah Fiqh Publishing, 2015), hal.306

²⁶ Ahmad Sarwat, *Seri Fiqh Kehidupan (3): Sholat* (Setia Budi Jakarta Selatan Rumah Fiqh Publishing, 2015), hal.310

adalah orang yang paling pandai diantara mereka dalam memahami kitab Allah dan yang paling banyak bacaannya diantara mereka. Jika pemahaman mereka terhadap Al-Qur'an sama, maka yang paling dahulu diantara mereka hijrahnya, jika hijrah mereka sama, maka yang paling tua umurnya diantara mereka.²⁷

5. Peran dan fungsi Imam Masjid

Keberadaan seorang imam dalam sebuah masjid ibarat jantung dalam tubuh manusia. Ia yang akan mengalirkan semangat keberagaman terhadap jamaah secara keseluruhan, maka, menjadi penting bagi seorang imam untuk tanggap dan peduli terhadap fenomena sosial, peristiwa atau kejadian yang penting direnungkan dan diambil pelajaran oleh jamaah. Seorang imam tidak boleh membisu dengan fenomena sekitar. Ia hadir bukan sekadar sebagai symbol masjid.²⁸

²⁷ Ahmad Sarwat, *Seri Fiqh Kehidupan (3): Sholat* (Setia Budi Jakarta Selatan Rumah Fiqh Publishing, 2015), hal.309-310

²⁸ Sudirman, 2017. Fungsi masjid sebagai pusat pengembangan pendidikan agama islam dan pembinaan masyarakat desa rea kecamatan binuang kabupaten polewali mandar. 9 (2) : 205

Namun, ia berfungsi sebagai penggerak, pendidik, dan pembangun semangat keagamaan jamaah. Jika ada peristiwa dan kejadian yang perlu dijadikan pelajaran, maka menjadi penting seorang imam untuk langsung berdiri di atas mimbar dan megajak jamaah untuk merenungi mengambil pelajaran, dan sikap yang tepat sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan As-Sunnah. Jika tidak demikian, maka seringkali jamaah menerjemahkan dan menafsirkan sesuatu dengan kehendak mereka, bahkan jauh dari Al-Qur'an dan As-Sunnah.

Ada beberapa peran dan fungsi imam masjid yang harus diwujudkan, yaitu:²⁹

a. Pemersatu Umat Islam

Sebagai imam masjid, Rasulullah Saw amat memperhatikan pemersatu dan kesatuan dikalangan para sahabatnya. Bila sahabat berbeda pendapat, Rasulullah menengahi perbedaan itu dan kalau sahabat memiliki gagasan dan pendapat yang

²⁹ Mochammad Rifki Taufiq, 2020. Optimalisasi fungsi manajemen dalam meningkatkan peran dan fungsi imam masjid. 5 (3) : 289

baru selama tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip islam, maka Rasulullah Saw amat senang dengan pendapat dan gagasan itu, semua itu adalah dengan maksud terwujudnya persatuan dikalangan para sahabat yang sebaik mungkin.

Karena itu imam pada masa sekarang harus berperan untuk memperkokoh persatuan dan kesatuan umat islam, baik dikalangan intern jamaah yang dipimpinnya di masjid tersebut maupun hubungannya dengan pengurus dan jamaah masjid lain. Ini berarti imam masjid harus mampu bersikap netral dalam menyikapi pertentangan atau perbedaan dikalangan jamaah atau antara suatu masjid dengan masjid lainnya.

b. Menghidupkan semangat musyawarah

Masjid adalah tempat untuk bermusyawarah, musyawarah antar pengurus dengan pengurus dan pengurus dengan jamaahnya, bahkan antar sesama jamaah. Imam masjid selalu berusaha mendudukan

persoalan melalui musyawarah sehingga dengan musyawarah itu, hal-hal yang belum jelas menjadi jelas dan hal-hal yang dipertentangkan bisa dicarikan titik temunya. Rasulullah Saw bisa menggunakan masjid untuk bermusyawarah, bahkan strategi perang di musyawarahkan di masjid, ketika sahabat baru saja pulang dari daerah Bani Quraidah, mereka melaporkan tentang perbedaan pendapat tentang sholat ashar, satu kelompok melakukan di tengah perjalanan, sedang satu kelompok lagi melakukan sesampainya di daerah itu sesuai dengan pesan Rasul, maka Rasulullah membenarkan keduanya

c. Membentengi Aqidah Umat

Dalam kehidupan sekarang yang begitu rendah nilai moralitas masyarakat kita, amat di perlukan benteng aqidah yang kuat, sebab kerusakan moral pada hakikatnya karena kerusakan aqidah. Benteng aqidah ini menjadi lebih penting lagi karena sekarang ini berkembang pula perkembangan aqidah yang

menyesatkan. Imam masjid semestinya berperan membentengi aqidah yang kuat bagi jamaahnya. Untuk itu diperlukan pembinaan yang intensif dari imam masjid kepada jamaahnya.

d. Menjadi Ushuwah Bagi Jamaah

Dalam pelaksanaan ajaran islam sehari-hari, umat islam amat menuntut adanya figur-figur teladan sehingga kaum muslimin memahami bagaimana pelaksanaan ajaran islam yang baik. Bagaimana sholat yang baik, berinfaq, bermasyarakat, dan sebagainya, idealnya ada yang mencontohkan sehingga umat islam mudah menirunya. Imam masjid sangat penting untuk menjadi teladan dalam pelaksanaan ajaran islam.

Rasulullah menyatakan bahwa mukmin itu adalah cermin bagi mu'min lainnya. Itu berarti seorang mu'min harus bisa menjadi teladan bagi orang lain, apalagi bagi imam masjid yang harus bisa di teladani oleh jamaah dalam berbagai sisi kehidupan pribadi, keluarga dan kemasyarakatan. Sebagai imam

masjid, Rasulullah Saw menjadi teladan bagi jamaahnya Allah berfirman

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah. Q.s Al-Ahzab, (33:21).³⁰

B. Pengkaderan Remaja

1. Pengkaderan

Istilah kader (*perancis: cadre*) atau les cadres memiliki arti staf inti yang menjadi bagian terpilih atau elit strategis gerakan, dalam lingkungan dan lingkungan pimpinan (*leader*) serta mendampingi disekitar kepemimpinan (*leadership*). Sebagai kelompok strategis, kader tergolong orang-orang yang terbaik karena terlatih.

³⁰Departemen agama Republik Indonesia Al-Qur'an Terjemahnya, (Bandung: Diponegoro), h,420

Kader bisa bisa berarti pula sebagai jantung suatu organisasi. Kader berarti pasukan inti. Daya juang pasukan inti ini sangat tergantung dari nilai kadernya yang merupakan tulang punggung, pusat semangat dan etos. Jadi, jelas bahwa orang-orang berkualitas itulah yang terpilih dalam berorganisasi yang dapat disebut sebagai kader.³¹

Adapun pengertian lain dari kaderisasi adalah proses mempersiapkan calon-calon pemimpin suatu organisasi untuk waktu sekarang dan masa yang akan datang tujuan kaderisasi adalah mempersiapkan calon-calon pemimpin, sehingga jika terjadi pergantian pemimpin dapat berjalan dengan baik karena sudah dipersiapkan. Dengan demikian, pengangkatan seorang pemimpin sebaiknya melalui proses kaderisasi. Sedangkan pengkaderan, berasal dari kata dasar kader dalam pengkaderan posisi kader atau orang yang ikut pelatihan menjadi subyek dan aktif.

³¹ Azaki Khairudin, *Sistem Pengkaderan Ikatan Pelajar Muhammadiyah*, (Nun Pustaka, Yogyakarta, 2014), cet ke-4 hal2

2. Remaja

Tidak mudah untuk mendefinisikan remaja secara tepat, karena banyak sekali sudut pandang, yang dapat digunakan dalam mendefinisikan remaja. Kata remaja berasal dari bahasa latin *adolescence* berarti *to grow* atau *to grow maturity*. Banyak tokoh yang memberikan definisi remaja, seperti DeBrun mendefinisikan remaja sebagai periode pertumbuhan antara masa kanak-kanak dan dewasa.³²

Papalia dan olds tidak memberikan pengertian remaja secara eksplisit melainkan secara implisit melalui pengertian masa remaja (*adolescence*). Menurut papalia dan olds, masa remaja adalah masa transisi perkembangan antara masa kanak-kanak dan dewasa yang pada umumnya dimulai pada usia 12 atau 13 tahun dan berakhir pada usia akhir belasan tahun atau awal 20 tahun. Sedangkan Anna Freud berpendapat bahwa pada masa remaja terjadi proses perkembangan meliputi perubahan-

³² Khamim Zarkasih Putro, 2017. Memahami ciri dan tugas perkembangan remaja. 17 (1):26

perubahan yang berhubungan dengan perkembangan psikoseksual, dan juga terjadi perubahan dalam hubungan dengan orangtua dan cita-cita mereka, dimana pembentukan cita-cita merupakan proses pembentukan orientasi masa depan.³³

Remaja ialah masa perubahan atau peralihan dari anak-anak ke masa dewasa yang meliputi perubahan biologis, perubahan psikologis, dan perubahan sosial. Menurut Hurlock, awal masa remaja berlangsung dari mulai umur 13-16 tahun atau 17 tahun, dan akhir masa remaja bermula dari usia 17-18 tahun, yaitu usia matang secara hukum. Dengan demikian akhir masa remaja merupakan periode yang sangat singkat.

Masa remaja adalah masa yang paling menentukan masa depan, karena masa remaja hanya satu kali dalam kehidupan. Jika seseorang remaja merasa pentingnya masa-masa ini, maka remaja akan merasa betapa berharganya peluang untuk meraih cita-cita yang

³³ Amita Dianda, 2018. Psikologi remaja dan permasalahannya. 1 (1) :116

diangan-angankannya. Masa remaja juga masa peralihan dari anak-anak menjadi dewasa yang akan mengalami perubahan kehidupan psikologis dan sosial buadaya yang penuh dengan pengalaman.

Kewajiban beribadah perlu ditanamkan pada masa remaja dan mengabdikan kepada Allah SWT, tanpa disadari hal ini akan membentuk kepribadian yang shaleh. Karena pada masa itulah manusia memiliki hati yang lembut, sesuatu yang dibiasakan pada masa ini akan terus membekas hingga masa dewasanya kelak. Remaja merupakan kelompok manusia yang penuh dengan potensi, perlu diketahui bahwa pada saat ini remaja di Indonesia berjumlah kurang lebih sepertiga dari penduduk bumi. Remaja yang penuh potensi, penuh semangat yang tinggi akan menjadi penerus generasi bangsa.³⁴

³⁴ Andri Nirwana, syamsul hidayat dkk, 2020. Sosialisasi dan konsolidasi program remaja masjid terhadap transformasi akhlak remaja. 3 (1): 18

3. Pengertian Pengkaderan Remaja

Pengkaderan remaja adalah suatu proses pembentukan kader yang dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh kader yang siap mengemban amanah, pengkaderan para remaja dapat dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengkaderan langsung dapat dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan yang tersrtuktur, sedangkan yang secara tidak langsung dapat dilakukan melauai kepengurusan, kepanitiaan dan aktifitas organisasi lainnya. Para remaja di dalam pengkaderan mereka dibekali dengan berbagai kemampuan yang memadai, baik kemampuan tekhnis operasional, kemampuan mengatur orang, maupun dalam menyusun konsep. Sehingga manfaat yang diperoleh dari pengkaderan tersebut dapat menjadi kader-kader yang siap pakai yaitu kader-kader yang beriman, professional,

aktifis islam yang terampil, yang bermotifasi tinggi yang berpengetahuan dan tingkat intelektualitas yang baik.³⁵

Keyword yang menjadi fokus kaderisasi adalah masa depan, pendidikan, simultan, dan sinergisitas, secara garis besar, empat kata itulah yang dapat mewakili kaderisasi. Adanya proses pendidikan untuk mendidik kader-kader secara kolektif yang akan membentuk sinergisitas dalam gerak organisasi dimasa depan. Karena kader harus berkualifikasi, maka dibutuhkan pendidikan. Karena pendidikan harus mencakup aspek yang kompreship, maka dibutuhkan pendidikan, karena pendidikan harus mencakup aspek yang ditentukan maka dibutuhkan usaha jangka panjang dan berkelanjutan. Mengingat organisasi membutuhkan kerjasama, maka pembentukan kader harus melahirkan kesadaran dan kepemimpinan kolektif antar personal. Dan hasil yang diharapkan adalah tumbuhnya sinergitas antar pemimpin. Tidak hanya sinergisitas kerja, namun juga sinergis dalam

³⁵Suciati, Rekrutmen Remaja Masjid Berbasis Permasalahan Sosial, (CV Jendela Sastra Indonesia Press,2021), cet ke-1 hal 50

bentuk keselarasan hati, sikap saling menegrti,dan mampu membentuk bangunan organisasi yang kuat.³⁶

C. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

1. pengertian Membaca

Menurut Abuddin Nata, membaca dalam bahasa Indonesia berasal dari kata dasar baca, yang secara sederhana dapat diartikan sebagai ucapan lafadz bahasa lisan. Sedangkan menurut Al-Raghib al- Asfhani yang dikutip oleh Abuddin Nata menyatakan bahwa membaca “dari kata qara'a” yang terdapat pada surat al-alaaq ayat yang pertama secara harfiah kata qara'tersebut berarti menghimpun huruf-huruf dan kalimat yang satu dengan kalimat lainnya dan membentuk suatu bacaan. Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting disamping tiga keterampilan berbahasa lainnya. Hal ini karena membaca merupakan sarana untuk

³⁶ Herman, 2013.pola pembinaan remaja masjid nurul jihad kelurahan tipulu kecamatan kendari barat.8 (2):95

mempelajari dunia lain yang diinginkan sehingga manusia bias memperluas pengetahuan.³⁷

2. Pengertian Al-Qur'an

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI), Al-Qur'an adalah kitab suci umat islam yang berisi firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan perantaraan malaikat jibril untuk dibaca dipahami, dan diamalkan sebagai petunjuk atau pedoman hidup bagi umat manusia.³⁸

Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan Allah SWT Tuhan semesta Alam, kepada rasul dan nabinya yang terakhir Muhammad SAW melalui malaikat jibril untuk disampaikan kepada seluruh umat manusia sampai akhir zaman.³⁹

Jadi pengertian Al-Qur'an yang dimaksud oleh penulis adalah kitab suci umat islam yang berisi firman-

³⁷ Muthmainnah,2019. Kontribusi kurikulum pesantren dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an.6(1): 124

³⁸ Tim penyusun Kamus Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta:Balai Pustaka,2007), h.1079

³⁹ Syaikh Manna Al-Qothan, Dasar-dasar ilmu Al-Qur'an, (Jakarta timur: Ummul qurra, 2017), h.34

firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat jibril untuk dibaca, dipahami, diamalkan, dan disampaikan sebagai petunjuk atau pedoman hidup bagi umat manusia.

Al- qur'an adalah firman Allah berupa wahyu yang disampaikan oleh jibril kepada nabi Muhammad SAW. Di dalamnya terkandung ajaran pokok yang dapat dikembangkan untuk keperluan seluruh aspek kehidupan melalui ijtihad. Al-qur'an merupakan kalamullah (firman Allah). Keutamaannya atas segala perkataan seperti keutamaan Allah SWT. Atas seluruh makhluknya. Membacanya adalah amalan yang paling utama dilakukan oleh lisan.

3. Konsep Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata “mampu” yang mendapatkan awalan ke dan akhiran kan yang berarti kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan untuk melakukan sesuatu.

⁴⁰Sedangkan membaca berasal dari kata “baca” yang artinya melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis dengan melisankan atau hanya di hati mengucapkan, mengetahui, meramalkan, memperhitungkan dan memahami pengajaran membaca Al-Qur’an tidak dapat disamakan dengan pengajaran membaca dan menulis disekolah dasar, karena dalam pengajaran Al-Qur’an belajar huruf dan kata-kata yang belum mereka pahami. Yang paling penting dalam pembelajaran membaca Al-Qur’an adalah keterampilan membaca Al-Qur’an dengan baik sesuai dengan kaidah yang di susun dalam ilmu tajwid. Pembelajaran Al-Qur’an yang baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid merupakan bagian yang penting bagi manusia untuk bisa membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar,

Kemampuan membaca Al-Qur’an adalah hal yang penting dalam proses pembelajaran, karena hal ini merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki.

⁴⁰ Tim Penyusun Kamus, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001)

Kemampuan membaca Al-qur'an hendaknya dimiliki sejak dini karena kemampuan ini merupakan bekal bagi kehidupan. Kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an harus memperhatikan kaidah syariah. Kemampuan membaca Al-Qur'an didefinisikan sebagai kecakapan membaca Al-Qur'an dengan bagus dan benar sesuai dengan tuntunan syariat sebagaimana yang telah dijelaskan dalam ilmu tajwid.⁴¹

Al-qur'an sebagai pedoman bagi kehidupan manusia. Dalam konteks pendidikan islam, mengajarkan Al-Qur'an merupakan hal yang penting untuk mengajarkan moralitas yang baik berdasarkan Al-Qur'an. Muslim saat ini hidup diabad dimana teknologi eropa dan amerika telah berkembang pesat diseluruh dunia. Kasus ini membuat ummat islam melupakan bahwa mereka memiliki Al-Qur'an sebagai pedoman bagi manusia. Al-

⁴¹ Salma Nadhifa Asy –Syahida, 2020. Studi komprasi metode tallaqi dan metode tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. 4 (2): 187

Qur'an adalah rujukan bagi umat islam sebagai pedoman manusia dalam menjalani kehidupan.⁴²

Dalam Al-Qur'an terkandung firman-firman Allah SWT dan Rasulullah SAW yang penting ditanamkan sejak dini dan terus menerus kepada seluruh anggota keluarga. Al-Qur'anlah literature terpenting dari yang penting, yang harus selalu dibaca, dipahami, diamalkan seorang mukmin.⁴³ Karena apabila umat islam sudah mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah hukum membaca Al-Qur'an, maka umat islam akan terhindar dari kesalahan pemakna Al-Qur'an.

Begitu juga usaha-usaha untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, maka akan meningkatkan penghayatan terhadap Al-Qur'an dan pengamalan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Jadi sangat penting bagi umat islam untuk

⁴² Muhammad Amman Makmun, 2018. Kajian pembelajaran baca tulis al-qur'an. 4 (1) :56

⁴³ Nurhadi, Teknik Membaca, (Jakarta :Bumi Aksara, 2016),h 155

mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan hukum membaca Al-Qur'an agar tidak ada kesalahan atau kandungan dalam Al-Qur'an.

4. Dasar membaca Al-Quran

Dalam membaca Al-Qur'an ada beberapa aspek yang menjadi dasar untuk umat islam selalu membaca Al-Qur'an yaitu Al-Qur'an itu sendiri dan hadits-hadits nabi. Berikut yang dapat dijadikan landasan dasar hukum dalam membaca Al-Qur'an.

Al-Qur'an wahyu pertama yang diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW merupakan perintah unruk membaca terutama untuk membaca Al-Qur'an. Perintah membaca tersebut terdapat dalam Q.S Al-Alaq ayat 1-5 sebagai berikut:

إِفْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١ - خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ٢ اِفْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ٣ -

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ٤ - عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ٥ -

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, manusia dari segumpal darah, bacalah dan tuhanmulah yang maha pemurah, yang mengajar manusia

dengan perantara Qalam (alat tulis), dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (QS.Al-Alaq :1-5)⁴⁴

Berdasarkan penjelasan dari Q.S Al-‘alaq diatas menerangkan mengenai pentingnya membaca, sebaik-baik membaca yaitu membaca Al-Qur’an. Hal tersebut dapat dilihat dari kata *iqro* yang artinya bacalah diulang dua kali. Perintah tersebut tidak hanya di tunjukkan kepada nabi Muhammad SAW saja akan tetapi juga untuk seluruh umat islam. Membaca juga menjadi kunci pembuka jalan kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat. Keahlian membaca merupakan hal mendasar yang harus dimiliki oleh seseorang. Seseorang muslim harus memiliki keahlian membaca Al-Qur’an dengan baik, sebab pada hakikatnya manusia diciptakan dimuka bumi ini hanya untuk beribadah kepada Allah SWT.

⁴⁴ Departem agama Republik Indonesia Al-Qur’an Terjemahnya, (Bandung: Diponegoro,2005),h.119

5. Keutamaan membaca Al-Qur'an

Membaca dan mempelajari Al-Qur'an memiliki keutamaan yang sangat besar dalam islam. Diantara keutamaan tersebut yaitu orang yang mahir dalam membaca Al-Qur'an akan bersama para malaikat. Sebagaimana yang disebutkan dalam hadits yang diriwayatkan oleh imam muslim bahwa Rasulullah saw bersabda, "orang yang membaca Al-Qur'an dan ia mahir dalam membacanya maka ia akan dikumpulkan bersama para malaikat yang mulia lagi berbakti, sedangkan orang-orang yang membaca Al-Qur'an ia masih terbata-bata dan masih merasa berat dalam membacanya maka ia mendapat dua pahala."⁴⁵

Membaca Al-Qur'an adalah suatu ilmu yang mengandung seni-seni baca Al-Qur'an. Berbeda dengan kitab lainnya, Al-Qur'an itu mempunyai lima keistimewaan yaitu

⁴⁵ Endin Mujahidin, Ahmad Daudin, Imam Ikhsan Nurkholis, Wahyudin Ismail, 2020. Tahsin Al-Qur'an untuk orang dewasa dalam perspektif islam. 14 (1) :28

- a. Al-qur'an itu ialah kalamullah (wahyu Allah) yang dibukukan, kemurnian dan eksistensinya dijamin pemeliharaannya oleh Allah sendiri.
- b. Al-qur'an itu diturunkan kepada nabi Muhammad saw. Secara bertahap, sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan pikiran, diterima oleh nabi dengan perasaan yang khusus.
- c. Al- qur'an mengandung ajaran yang bersifat universal, berlaku pada segala tempat dan situasi, menjadi pedoman sepanjang zaman.
- d. Al-qur'an merupakan mukjizat Nabi Muhammad saw. Yang tidak dapat ditandingi, baik dari segi isi, susunan kalimat atau bahasa dan keabadian berlakunya.
- e. Kemurnian dan keaslian Al-Qur'an terjamin dengan pemeliharaan Allah sendiri.
- f. Ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an, secara umum dan prinsip, meliputi seluruh aspek kehidupan.
- g. Membaca Al-Qur-an walaupun belum mengerti terjemahannya, dinilai sebagai suatu ibadah.

h. Kebenaran yang dibawa oleh Al-Qur'an bersifat mutlaq, tidak diraguakan dan tidak meragukan.⁴⁶

Dan Rasulullah *Shalallahu alaihi wassalam* mendorong para sahabatnya untuk selalu membaca Al-Qur'an ketika dalam perjalanan mereka. Bila kita perhatikan dengan seksama, maka kita temukan banyak ayat-ayat Al-Qur'an yang diturunkan kepada Nabi SAW sewaktu beliau dalam perjalanan, kemudian beliau membacakan ayat tersebut dihadapan para sahabat. Hal ini mengandung satu pelajaran bahwa beliau secara tidak langsung mengajak mereka untuk membaca Al-Qur'an walaupun dalam keadaan menempuh perjalanan. Semua ini menunjukkan bahwa Nabi SAW bermaksud memotivasi umatnya untuk memperbanyak membaca Al-Qur'an, agar Al-Qur'an itu dapat hidup dalam seluruh

⁴⁶ Muthmainnah,2019. Kontribusi kurikulum pesantren dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an 6 (1) :126

aspek kehidupan mereka, selama mereka mampu untuk itu.⁴⁷

Al-Qur'an adalah kitab suci yang dijadikan pedoman untuk mendapatkan ridho Allah SWT dan mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat. Sedangkan membaca Al-Qur'an merupakan pekerjaan utama, yang mempunyai berbagai keistimewaan dan kelebihan dibandingkan dengan membaca bacaan lain.

Keistimewaan Al-Qur'an adalah membacanya merupakan ibadah, oleh karena itu, dengan membacanya manusia mendapat pahala dan memperoleh balasan kebaikan dari Allah SWT.⁴⁸ Keutamaan membaca Al-Qur'an juga disebutkan dalam hadits nabi, diantaranya yaitu:

⁴⁷ Endin Mujahidin, Ahmad Daudin, Imam Ikhsan Nurkholis, Wahyudin Ismail, 2020. Tahsin Al-Qur'an untuk orang dewasa dalam perspektif islam. 14 (1) : 28-29

⁴⁸ Muhammad Ahmad Abdullah, Metode Cepat Dan efektif Menghafal Al-Qur'an Al-Karim, (Jogjakarta: Geraiilmu, 2009), h.124

a. Memperoleh suatu kebaikan perhurufnya

Seseorang yang membaca Al-Qur'an mendapatkan pahalah yang yang berlipat ganda, satu huruf diberi pahalah sepuluh kebaikan.

b. Mendapatkan syafaat

Maksud mendapatkan syafaat artinya yaitu mendapatkan pengampunan dari pembacanya dari segala dosa yang ia lakukan maka orang yang ahli membaca Al-Qur'an jiwanya bersih, dekat dengan Allah SWT.

c. Ketenangan Rahmat dan Malaikat akan turun karena bacaan Al-Qur'an

Sesungguhnya hadiah pertama yang diperoleh oleh orang-orang yng berkumpul untuk membaca dan mentadabburi Al-Qur'an adalah turunnya ketenangan dihati mereka, juga ketentraman dan kedamaian jiwa. Hati mereka tidak disapa kegelisahan, kebimbangan dan penyakit jiwa serta

terbelenggu dan rasa was-was seperti yang selalu dirasakan orang lain yang kehidupan mereka ibarat neraka yang membakar.

d. Membaca Al-Qur'an adalah perniagaan yang menguntungkan

Allah Subhanahu wa Ta'ala telah menjanjikan pahalah yang besar bagi sahabat Al-Qur'an yang merealisasikan ajarannya. Ini pujian Allah SWT terhadap para pembaca Al-Qur'an karena mereka selalu konsisten dan komitmen untuk membacanya. Bahkan Allah menambahkan untuk mereka keutamaan dan kemuliaannya, dan tambahan itu tiada yang mengetahui kadarnya kecuali Allah SWT, dzat yang memiliki keutamaan yang Agung.

6. Kewajiban Umat Islam Terhadap Al-Qur'an

Ada beberapa kewajiban yang harus kita tunaikan terhadap Al-Quran.⁴⁹

⁴⁹ Siti Aisya, 2020. Literasi al-qur'an dalam mempertahankan survivaliats spritulitas umat. 4 (1) :213

a. Membaca dan mengamalkan Al-Qur'an

Membaca Al-Qur'an merupakan langkah awal seseorang bermuamalah dengan Al-Qur'an Nabi Shalallahu'alaihi wa sallam memerintahkan agar kita rajin membaca Al-Qur'an sebagaimana dalam sabda Nabi Shalallahu'alaihi wa sallam.

عن أبي أمامة رضي الله عنه قال : سمعتُ رسولَ الله صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : « اقرؤوا القرآنَ فإنه يأتي يومَ القيامةِ شافعاً لأصحابِهِ » رواه مسلم

Dari Abu Amamah ra, aku mendengar Rasulullah saw. bersabda, “Bacalah Al-Qur'an, karena sesungguhnya ia akan menjadi syafaat bagi para pembacanya di hari kiamat.”(HR. Muslim);

Ketahuiilah, Allah menjadikan amalan membaca Al-Qur'an termasuk sebagai salah satu yang bernilai ibadah kepada-Nya. Allah memberikan pahalah bacaan Al-Qur'an bukan persurat atau per ayat, akan tetapi

pahalanya perhuruf dari Al-Qur'an yang kit baca.

Rasulullah SAW bersabda

عن عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ، يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ، وَالحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا، لَا أَقُولُ الم حَرْفٌ، وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَلامٌ حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ (رواه الترمذي)

Artinya: Dari ‘Abdullah ibn Mas‘ud, dia berkata, Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wasallam* bersabda, “Barang siapa membaca satu huruf dari kitab Allah, maka dia mendapatkan satu kebaikan. Dan satu kebaikan dilipat gandakan menjadi sepuluh kebaikan aku tidak mengatakan alif lam mim satu huruf, akan tetapi alif satu huruf dan lam satu huruf dan mim satu huruf. (H.R Tirmidzi)

- b. Mentadaburi dan mempelajari Al-Qur'an
Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman

أَفَلَا يَتَذَكَّرُونَ الْقُرْآنَ أَمْ عَلَى قُلُوبٍ أَقْفَالُهَا

Maka tidaklah mereka menghayati Al-Qur'an, ataukah hati mereka terkunci ? (Q.S Muhammad 47:24).

Allah Subhanahu wa Ta'ala juga berfirman.

كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُو الْأَلْبَابِ

Ini adalah sebuah kitab yang kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayatnya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai pikiran. (Sad/38:29)

c. Mengamalkannya

Demikianlah kewajiban seseorang yang telah mengetahui sebuah ilmu. Hendaklah ia mengamalkannya. Suatu ilmu tidak akan berguna jika tidak pernah diamalkan. Karena buah dari ilmu ialah amal. Dan Allah SWT hanya akan memberi balasan berdasarkan amal yang dikerjakan. Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman

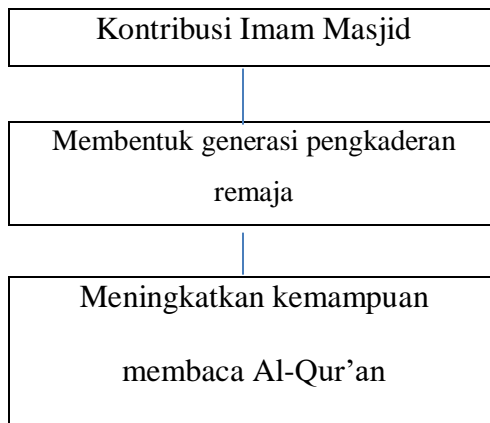
إِصْلَوْهَا فَاصْبِرُوا أَوْ لَا تَصْبِرُوا سَوَاءٌ عَلَيْكُمْ إِنَّمَا تُجْرَوْنَ

مَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Masuklah kedalamnya (rasakanlah panas apinya): baik
 kamu bersabar atau tidak, sama saja bagimu: sesungguhnya
 kamu hanya diberi balasan atas apa yang telah kamu
 kerjakan (Q.S . At-Tur 52:16).

C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka pada bagian ini diuraikan kerangka pikir yang disajikan penulis sebagai pedoman dan landasan berpikir dalam melaksanakan penelitian. Hal ini dianggap perlu karena dapat memudahkan penulis untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam memecahkan permasalahan sesuai dengan penelitian yang bersifat ilmiah. Untuk lebih memahami, maka kerangka pikir ini dibuat dalam bentuk skema. Adapun skema yang dimaksud yaitu



Jadi berdasarkan kerangka berfikir diatas bahwasannya kontribusi Imam Masjid ialah untuk membentuk sebuah pengkaderan generasi remaja yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Suatu karya ilmiah tidak lepas dari metode penelitian sebagai acuan dalam mencapai tujuan kegiatan penelitian. Pada dasarnya metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang diperoleh melalui penelitian atau data empirik untuk tujuan dan kegunaan tertentu seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dan tujuan kegunaan tertentu.⁵⁰

Penelitian kualitatif instrumennya adalah peneliti itu sendiri. Menjadi instrument, maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkontruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna.⁵¹

⁵⁰ Sugiyono, *Metodologi penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal 3

⁵¹ Sugiyono, *Metodologi penelitian Pendidikan pendekatan kualitatif, kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2012), hal. 15

B. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian yang berjudul kontribusi imam masjid dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di laksanakan di Masjid Al-Ikhlas Desa Kinal Jaya Kecamatan Napal Putih Kabupaten Bengkulu Utara

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 03 januari- 03 februari tahun 2022 dan dilaksanakan di Desa Kinal Jaya Kecamatan Napal Putih Kabupaten Bengkulu Utara.

C. Sumber Data penelitian

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh, apabila penelitian menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data di sebut

responden yaitu orang yang meresponden dan menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti baik pertanyaan secara tertulis maupun secara lisan⁵².

1. Data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Dalam penelitian ini berupa kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati dan diwawancarai. Sumber data ini diambil melalui wawancara kepada Imam Masjid, dan para remaja yang mengikuti pengkaderan.

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu sebagai data pendukung dalam penelitian untuk melengkapi data penelitian ini, yang di dapat dari buku, jurnal, masyarakat, dan perangkat Desa untuk mendapatkan data –data Desa Kinal Jaya Kecamatan Napal Putih Bengkulu utara.

⁵² Ari Kunto, *Metodelogi Penelitian* , Jakarta: 2006, h.129.

D. Teknik pengumpulan data

Dalam proses pengumpulan data, peneliti terjun langsung kelapangan untuk mendapatkan data yang sebenarnya dari masyarakat. Hal ini bertujuan untuk menghindari terjadinya kesalahan atau kekeliruan dalam hasil penelitian yang akan diperoleh nantinya. Adapun tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1). Observasi

Observasi adalah suatu proses yang kompleks atau proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis tehnik ini juga digunakan berkenaan dengan prilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden diamati tidak terlalu besar.⁵³

2). Wawancara

⁵³ Sugiyono , *Metode Penelitian pendidikan pendekatan kualitatif,kuantitatif dan R&D* (Bandung:Alfabeta, 2010) h.203

Yaitu cara memperoleh data dengan menelusuri data menggunakan wawancara dengan tetap berpijak pada catatan mengenai pokok-pokok yang akan ditanyakan, sehingga masih mungkin adanya variasi pertanyaan-pertanyaan yang disesuaikan dengan situasi ketika wawancara dilakukan. Wawancara ini dilakukan kepada Imam Masjid, para remaja yang dikader, wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melaksanakan studi untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.⁵⁴

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan pendekatan kualitatif, kuantitatif dan R&D* (Bandung Alfabeta, 2010), h. 194

berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita biografi, peraturan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁵⁵

E. Teknik keabsahan data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua uji metode yaitu uji kredibilitas dan uji reabilitas. Uji kredibilitas dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono berdasarkan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman atau partisipan, analisis kasus negative dan member check.

⁵⁵ Sugiono, *Metode Penelitian pendidikan pendekatan kualitatif, kuantitatif dan R&D* (Bandung Alfabeta, 2010),h.329

Dalam pengumpulan data, peneliti juga menggunakan metode triangulasi dalam pengujian keabsahan data. Menurut Sugiono triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Ada tiga jenis triangulasi dalam penelitian kualitatif yaitu, triangulasi sumber, triangulasi tehnik, dan triangulasi waktu.⁵⁶

1. Triangulasi Tehnik

Triangulasi tehnik, yaitu tehnik pengumpulan data yang berbeda-beda meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.⁵⁷

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh oleh sumber yang berbeda-beda. Misalnya membandingkan hasil pengamatan

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif* (Bandung Alfabeta, 2010), hal. 368

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian penelitian pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif* (Bandung Alfabeta, 2010) hal 369

dengan wawancara membandingkan dengan apa yang dikatakan umum dengan yang dikatakan secara pribadi dan membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.⁵⁸

3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk validitas data yang berkaitan dengan perubahan suatu proses dan perilaku manusia, karena perilaku manusia mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Untuk mendapatkan data yang valid, melalui observasi, peneliti perlu mengadakan tidak hanya satu kali pengamatan saja.⁵⁹

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif* (Bandung Alfabeta,2010),.hal 369

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif* (Bandung Alfabeta,2010),hal 369-370

F. Teknik Analisi Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif. Adapun langkah-langkah analisis data menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono adalah sebagai berikut

1. Pengumpulan Data

yaitu mengumpulkan data dilokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.

2. Reduksi Data

Yaitu sebagai proses seleksi, memfokuskan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang ada dilapangan langsung, dan diteruskan pada waktu pengumpulan data, dengan demikian reduksi data dimulai sejak peneliti memfokuskan wilayah penelitian.

3. Penyajian Data

Yaitu rangkaian informasi yang memungkinkan penelitian dilakukan, penyajian data diperoleh berbagai jenis, jaringan kerja, keterkaitan kegiatan

4. Penarikan kesimpulan

Yaitu dalam pengumpulan data, peneliti harus mengerti dan tanggap terhadap sesuatu yang di teliti langsung dilapangan dengan menyusun pola-pola pengarah dan sebab akibat.

Berdasarkan keterangan di atas bahwa langkah-langkah tersebut, bertujuan mempermudah peneliti

dalam mengelompokkan susunan yang harus dilakukan dalam penelitian, agar jelas dan terarah sehingga mempermudah pembahasan yang sedang dikerjakan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Diskripsi Wilayah Penelitian

1. Sejarah Singkat Lokasi Penelitian

Desa Kinal Jaya berada di wilayah Kecamatan Napal Putih Kabupaten Bengkulu Utara dengan keadaan jarak Desa Kinal Jaya ke kecamatan Napal Putih adalah 7 KM jarak Desa Kinal Jaya ke Kabupaten (Argamakmur) adalah 120 KM, dan jarak Desa Kinal Jaya ke Provinsi adalah 170 KM.

Sedangkan wilayah Desa Kinal Jaya memiliki batas sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan PT Alno
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Gembung Raya
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan PT Julang Oca Permana (JOB)
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Muara Santan

2. Luas Wilayah

Luas wilayah Desa Kinal Jaya 4500 Ha, yang terdiri dari :

Perumahan dan perkebunan : 4250 Ha

Perkebunan : 1.000 Ha

3. Keadaan Penduduk

a. Keadaan Penduduk

Jumlah penduduk di Desa Kinal Jaya tahun 2021 yakni 1.500 jiwa dan jumlah KK sebanyak 350 KK. Terdiri dari 683 laki-laki dan

817 perempuan yang tersebar pada rukun tetangga secara jelasnya keadaan penduduk ini dapat dirinci pada tabel berikut:

Tabel:4:1
Keadaan Penduduk Desa Kinal Jaya Berdasarkan RT
dan KK

	RukunTetangga (RT)	Kepala Keluarga (KK)	Jumlah Penduduk
1	I	93	382
2	II	74	352
3	III	85	379
4	IV	98	387
Jumlah		350	1.500

Sumber data: Monografi Kantor Desa Kinal Jaya Tahun 2022

4. Sosial Budaya

Desa Kinal Jaya kaya akan bermacam potensi yang dapat dikembangkan untuk memberikan nilai tambah bagi daerah, diantaranya keberagaman budaya. Keberagaman yang ada tersebut tidak kemudian memunculkan permasalahan, justru

fenomena unik yang terjadi dikalangan masyarakat terjalin hubungan sosial yang baik dan harmonis.

Hal ini tercermin dalam perilaku masyarakat saling membantu, bekerja sama dan bahu membahu terutama pada prosesi 3 siklus kehidupan manusia yaitu pada saat kelahiran (aqiqah), perkawinan (walimatul ursy) dan kematian (takziah). Sebagaimana diketahui bahwa di desa kinal jaya memiliki berbagai macam suku seperti pada tabel berikut:

Tabel :4:2

Suku di Desa Kinal Jaya

No	Nama Suku	Persentase
1	Serawai	32,56%
2	Pasemah	38,26%
3	Jawa	20,38%
4	Rejang	8,79%

Sumber data: Monografi Kantor Desa Kinal Jaya Tahun 2022

5. Mata pencarian

Desa Kinal Jaya sebagian besar wilayahnya berada dalam areal perkebunan dan perternakan. Penghasilan yang cukup menonjol dari daerah ini adalah sawit, karet dan kopi. Disamping itu desa kinal jaya juga banyak menghasilkan komoditas perkebunan lainnya seperti tembakau dan sayur- sayuran serta kekayaan hutan seperti rotan,damar dan kayu.

Keadaan alam yang subur di desa kinal jaya kecamatan Napal Putih Kabupaten Bengkulu Utara ini memungkinkan tingginya produktifitas sebagai komoditi pertanian dan perkebunan sehingga kebanyakan mata pencaharian penduduk adalah petani, yaitu 90 % dan selebihnya adalah pedagang, buruh, Pegawai Negeri Sipil,tukang dll, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel:4:3**Mata Pencarian Masyarakat Desa Kinal Jaya**

No	Pekerjaan	Persentase (%)
1.	Petani	67
2.	Pedagang	12
3.	Buruh	3
4.	Tukang	7
5.	PNS	9
6.	Wiraswasta	2
	Jumlah	

Sumber Data: Monografi Kantor Desa Kinal Jaya Tahun 2022

6. Tingkat Pendidikan

Dilihat dari segi tingkat pendidikan, setiap tahunnya Desa Kinal Jaya Kecamatan Napal Putih terus mengalami peningkatan yang cukup, mengembirakan, dimulai dari tingkat sekolah dasar (SD) sampai tingkat perguruan tinggi. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang mendukung

peningkatan tersebut diantaranya kemajuan telekomunikasi yang sudah menjangkau sampai ke pelosok desa, sarana transportasi yang sudah memadai dan lancar.

Tingkat kehidupan yang terus meningkat dan yang paling penting adalah kesadaran masyarakat itu sendiri akan arti pentingnya pendidikan. Untuk melihat tingkat pendidikan di desa Kinal Jaya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel:4:4

Keadaan penduduk menurut tingkat pendidikan di Desa Kinal Jaya kecamatan Napal Putih Tahun 2021

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Jiwa
1.	Belum bersekolah	335
2.	Tidak bersekolah	5
3.	Tamatan SD	83
4.	Tamatan SMP	385
5.	Tamatan SMA	432

7.	Tamatan Universitas D3	80
8.	Tamatan Universitas Strata 1	180
9	Tamatan Universitas Strata II	-
10	Tamatan Universitas Strata III	-
	Jumlah	1.500

Sumber Data: Monografi Kantor Desa Kinal Jaya Tahun

2022

7. Keadaan Kehidupan Beragama

a. Jumlah Penduduk Menurut Agama

Di desa kinal Jaya ini penduduknya 100% beragama Islam, oleh karenanya kegiatan keagamaan di daerah ini berjalan sangat kondusif dengan berbagai macam aktifitas keagamaan, baik yang dilakukan oleh para pemuda pemudi maupun aktifitas keagamaan yang dilakukan oleh

kaum ibu-ibu dan kegiatan pengajian oleh anak-anak.

8. Sarana dan prasarana

Sebagai sarana untuk meningkatkan keyakinan penduduk Desa Kinal Jaya secara keseluruhan beragama islam. Penduduk Desa Kinal Jaya telah Membangun sarana prasarana berupa dua unit Masjid dan satu unit Musholla sebagai tempat menyelenggarakan kegiatan ibadah seperti sholat berjamaah lima waktu. Sholat jum'at, hari raya besar seperti sholat idul fitri, idul adha, isra'mi;raj dan maulid Nabi, pengajian bagi orang tua anak –anak, remaja dan kegiatan agama lainnya.

B. Hasil Penelitian

1. Wawancara imam masjid

a. Apa tujuan bapak membentuk pengkaderan remaja ?

Tujuan saya membentuk pengkaderan remaja adalah untuk penerus generasi yang nantinya akan

menjadi imam masjid di masa yang akan datang dengan harapan remaja –remaja yang dikader ini dapat menjadi imam untuk menggantikan saya jika sewaktu-waktu saya sakit atau sedang berpergian keluar daerah atau jika suatu hari saya meninggal maka nantinya para remaja inilah yang akan menjadi Imam Masjid di Desa kinal jaya ini.⁶⁰

Berdasarkan jawaban di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa tujuan Imam Masjid membentuk pengkaderan Remaja adalah untuk penerus generasi yang nantinya akan menjadi Imam Masjid di masa yang akan datang.

- b. Apakah ada kriteria remaja yang bapak cari dalam membentuk pengkaderan remaja ini pak?

Iya, ada kriteria remaja yang saya cari adalah, remaja yang bacaan Al-Qur'annya sudah lumayan bisa sehingga saya tinggal menghaluskan bacaan Al-Qur'annya kemudian juga remaja yang

⁶⁰ Tamrin, Imam Masjid Desa Kinal Jaya, *wawancara*, 07 januari 2022

rajin dalam beribadah, aktif dalam setiap ada kegiatan seperti maulid nabi, isra mi'raj dan kegiatan agama lainnya.⁶¹

Berdasarkan jawaban di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwasannya ada beberapa kriteria yang dicari oleh Imam Masjid dalam membentuk pengkaderan Remaja diantaranya adalah Remaja yang bacaan Al-Qut'an nya sudah lumayan bagus dan Remaja yang aktif dalam mengikuti Kegiatan Agama.

c. Sudah berapa lama bapak mengadakan pengkaderan remaja ini?

Pengkaderan remaja yang saya bentuk ini sudah ada sejak delapan bulan yang lalu tepatnya dari bulan Juni yang mana kegiatan pengkaderan remaja ini, kegiatan nya dilakukan dari ba'da isya sampai dengan jam 22:00 yang bertempat di

⁶¹ Tamrin, Imam Masjid Desa Kinal Jaya, *wawancara*, 07 Januari 2022

Masjid Al-Ikhlas RT 03 desa Kinal Jaya
Kecamatan Napal Putih Bengkulu Utara.⁶²

Berdasarkan jawaban di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa kegiatan pengkaderan Remaja yang dibentuk oleh Imam Masjid ini sudah berjalan selama delapan bulan yaitu dari bulan juli sampai sekarang bulan februari dan kegiatannya pun dilakukan dari jam 20:00 -22:00 di Masjid Al-Ikhlas Desa Kinal Jaya.

- d. Apakah ada Remaja yang belum bagus bacaan Al-Qur'an nya pak?

Iya, ada satu orang remaja yang kadang masih belum terlalu pas cara bacaan makhorijul huruf dalam membaca Al-Qur'an.⁶³

Berdasarkan jawaban di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwasannya di dalam pengkaderan Remaja masih ada Remaja yang

2022 ⁶² Tamrin, Imam Masjid,Desa Kinal Jaya, *wawancara* 07 januari

2022 ⁶³ Tamrin Imam Masjid, Desa Kinal Jaya, *wawancara* 07 januari

bacaan Al-Qur'an nya masih kurang pas dalam menyebutkan makhorijul huruf.

- e. Di dalam kegiatan pengkaderan ini juga setoran hafalan surat-surat bacaan sholat dan juz amma adakah kesulitan bagi para remaja yang dikader ini dalam menyetorkan hafalan nya pak?

ada salah satu diantara kelima remaja – remaja yang saya kader ini, dia agak lambat dalam menghafal untuk yang cepat menghafal itu juga ada yaitu Rizki tapi bagi saya tidak masalah anak tersebut lambat dalam mengingat hafalan yang paling terpenting ada niat dan kemauan dari anak tersebut ujar bapak Tamrin Imam Masjid⁶⁴.

Berdasarkan jawaban diatas, maka dapat penulis simpulkan bahwasannya di dalam pengkaderan Remaja yang dibentuk oleh Imam Masjid ada satu remaja yang mengalami kesulitan

dalam menghafal tetapi tidak menjadi masalah yang besar bagi Imam Masjid yang paling terpenting ada kemauan dari sang anak tersebut dan terus mau belajar.

- f. Apa kendala bapak dalam membentuk pengkaderan remaja ?

Kendalanya adalah karena keadaan desa kinal jaya ini berada di pelosok kondisi jalan yang belum memadai yaitu jalan koral, jadi ketika hujan jalan menjadi licin sehingga para remaja yang mengikuti pengkaderan yang rumahnya agak jauh dari masjid kadang tidak datang di karenakan jalanan licin pada saat dilewati, kemudian kalau dari segi membaca Al-Qur;an Miko yang masih sering kesulitan dalam melafadzkan makhorijul huruf yang tepat, kemudian juga di pengkaderan ini ada setoran hafalan surah-surah bacaan dalam sholat dan surah-surah pendek, ada satu orang remaja yang bernama Mizwan Sobri dia ini agak

lambat dalam menghafal tapi dia orangnya sangat bersemangat.⁶⁵

Berdasarkan jawaban diatas,maka dapat penulis simpulkan bahwa, kendala yang dihadapi oleh Imam Masjid dalam membentuk pengkaderan para Remaja adalah yang pertama kondisi jalan yang belum memadai sehingga kalau hari hujan jalan nya licin yang kemudia untuk membaca Al-Qur'an ada satu remaja yang masih agak kesulitan dalam mengucapkan Makhorijul huruf yang sesuai dengan ilmu tajwid.

- g. Apakah para Remaja senang dengan adanya pembentukan pengkaderan Remaja ini pak?

Para Remaja sangat senang dan Remaja sangat berkeinginan tinggi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, sebagai salah satu contoh para Remaja yang mengikuti pengkaderan ini semakin giat dan tidak pernah

2022 ⁶⁵ Tamrin Imam Masjid, Desa Kinal Jaya, *wawancara* 07 januari

tidak datang kecuali saat sakit atau ada hal yang menyebabkan para Remaja ini tidak bias datang.⁶⁶

Berdasarkan jawaban di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwasannya para Remaja yang mengikuti pengkaderan sangat senang dengan adanya kontribusi Imam Masjid dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sehingga membuat mereka berkeinginan tinggi untuk lebih giat dalam membaca Al-Qur'an.

- h. Dengan dibentuknya pengkaderan remaja ini apa yang diharapkan oleh bapak sebagai imam masjid di desa Kinal Jaya ini?

Harapan saya sebagai Imam Masjid kata bapak tamrin, setelah remaja-remaja ini mengikuti pengkaderan nantinya mereka ini bisa menjadi generasi penerus Imam Masjid dimasa yang akan datang, kemudian bisa menjadi Imam Masjid yang baik yang bagus dan fasih dalam membaca Al-

⁶⁶ Tamrin, Imam Masjid Desa Kinal Jaya, *wawancara* 07, Januari 2022

Qur'an nya serta pemahaman ilmu agamanya yang bagus sehingga bisa untuk memimpin umat manusia kejalan yang benar.⁶⁷

Berdasarkan jawaban di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa harapan dari Imam Masjid dari dibentuknya pengkaderan Remaja adalah para Remaja-Remaja ini nantinya bisa menjadi Imam Masjid di masa yang akan datang dan menjadi Imam Masjid yang sesuai dengan peran nya, yang fasih bacaan Al-Qur'annya dan pemahaman ilmu Agama yang bagus.

2. Wawancara remaja yang mengikuti pengkaderan

- a. Sejak kapan anda mengikuti pengkaderan yang dibentuk oleh imam masjid?

Rizki, mengikuti pengkaderan remaja yang dibentuk oleh Imam Masjid sejak awal pengkaderan remaja dibentuk oleh bapak Tamrin.⁶⁸

⁶⁷ Tamrin Imam Masjid, Desa Kinal Jaya, *wawancara* 07 januari 2022

⁶⁸ Rizki remaja yang mengikuti pengkaderan, Desa Kinal Jaya, *wawancara*, 09 januari 2022

Kemudian Jefri juga telah mengikuti pengkaderan remaja ini sedari awal pengkaderan tersebut dibentuk oleh imam masjid yaitu bapak Tamrin.⁶⁹

Mizwan Sobri mengikuti pengkaderan remaja yang dibentuk oleh Imam Masjid yaitu setelah satu bulan pengkaderan tersebut dibentuk oleh bapak Tamrin.⁷⁰

Adapun Miko mengikuti pengkaderan yang dibentuk oleh Imam Masjid sama dengan Mizwan sobri yaitu sejak awal pengkaderan remaja tersebut dibentuk.⁷¹

Sedangkan Panji mengikuti pengkaderan remaja yang dibentuk oleh imam masjid sudah

⁶⁹ Jefri, remaja yang mengikuti pengkaderan, Desa Kinal Jaya, *wawancara* 09 januari 2022

⁷⁰ Mizwan Sobri, remaja yang mengikuti pengkaderan, Desa Kinal Jaya, *wawancara* 09 januari 2022

⁷¹ Miko, remaja yang mengikuti pengkaderan, Desa Kinal Jaya, *wawancara* 09 Januari 2022

dari awal pengkaderan itu dibentuk oleh imam masjid yaitu bapak Tamrin.⁷²

Berdasarkan beberapa jawaban dari para Remaja di atas dapat penulis simpulkan bahwasannya para Remaja yang mengikuti pengkaderan yang dibentuk oleh Imam Masjid ini, dari awal pengkaderan tersebut di bentuk oleh Imam Masjid.

- b. Bagaimana perkembangan cara membaca Al-Qur'an anda setelah mengikuti pengkaderan yang dibentuk oleh Imam Masjid?

Menurut Mizwan Sobri, perkembangan bacaan Al-Qur'an saya sudah semakin bagus dan fasih dalam membaca Al-Qur'an.⁷³

Menurut Jefri saya yang mulanya masih kurang tepat penyebutan makhorijul huruf dalam membaca Al-Qur'an semenjak mengikuti

⁷² Ahmad Panji, remaja yang mengikuti pengkaderan, Desa Kinal Jaya, *wawancara* 09 Januari 2022

⁷³ Mizwan Sobri, remaja yang mengikuti pengkaderan, Desa Kinal Jaya, *wawancara* 09 Januari 2022

pengkaderan sekarang jefri sudah lancar dan tepat dalam menyebutkan makhorijul huruf.⁷⁴

Menurut Miko bacaan Al-Qur'an saya sudah semakin membaik saya yang awalnya belum terlalu fasih dalam membaca Al-Qur'an saat ini bacaan Al-Qur'an saya Alhamdulillah semakin meningkat.⁷⁵

Menurut Panji saya yang awalnya sebelum mengikuti pengkaderan remaja yang dibentuk oleh imam masjid memang sudah bisa membaca Al-Qur'an tetapi belum halus saja bacaan Al-Qur'an saya semenjak saya mengikuti pengkaderan yang dibentuk oleh imam masjid bapak tamrin bacaan Al-Qur'an saya semakin bagus.⁷⁶

Sedangkan menurut Rizki perkembangan bacaan Al-Qur'an saya semakin baik karena

⁷⁴ Jefri, remaja yang mengikuti pengkaderan, Desa Kinal Jaya, wawancara, 09 Januari 2022

⁷⁵ Miko, remaja yang mengikuti pengkaderan, Desa Kinal Jaya, wawancara, 09 Januari 2022

⁷⁶ Panji, remaja yang mengikuti pengkaderan, Desa Kinal Jaya, wawancara, 09 Januari 2022

sebelum mengikuti pengkaderan remaja ini saya memang sudah bisa membaca Al-Qur'an sehingga bapak imam tinggal menghalusi bacaan Al-Qur'an saya.⁷⁷

Berdasarkan beberapa jawaban dari para remaja diatas dapat penulis simpulkan bahwasannya perkembangan cara membaca Al-Qur'an para remaja yang mengikuti pengkaderan sudah semakin bagus dan lancer bacaan Al-Qur'annya semenjak mereka mengikuti pengkaderan tersebut.

- c. Apakah kalian sudah lebih memahami tentang cara membaca Al-Qur'an semenjak kalian mengikuti pengkaderan remaja yang dibentuk oleh Imam Masjid?

Menurut Miko semenjak saya mengikuti pengkaderan remaja ini saya semakin faham tentang cara membaca Al-Qur'an yang sesuai

⁷⁷ Rizki, remaja yang mengikuti pengkaderan, Desa Kinal Jaya, wawancara, 09 Januari 2022

dengan hukum membaca Al-Qur'an karena sebelum saya mengikuti pengkaderan ini saya sudah lumayan bisa membaca Al-Qur'an tetapi terkadang masih belum tepat cara saya membacanya, tetapi semenjak ikut pengkaderan saya membaca Al-Qur'an di simak oleh bapak imam dan jika ada yang salah saya diberi tau cara membaca Al-Qur'an yang benar disitulah pemahaman saya tentang membaca Al-Qur'an semakin bertambah.⁷⁸

Sedangkan menurut Jefri pemahaman membaca Al-Qur'an saya semenjak mengikuti kegiatan pengkaderan remaja yang dibentuk oleh imam masjid bapak Tamrin, bacaan Al-Qur'an saya semakin meningkat dan saya lebih mengerti

⁷⁸ Jefri, remaja yang mengikuti pengkaderan, Desa Kinal Jaya, wawancara, 09 Januari 2022

cara membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan hukum membaca Al-Qur'an.⁷⁹

Adapun menurut Rizki pemahaman bacaan Al-Qur'an saya jadi semakin meningkat semenjak saya mengikuti pengkaderan remaja yang dibentuk oleh imam masjid karena saya setiap *membaca* Al-Qur'an dan disimak saya selalu diberi tau jika bacaan Al-Qur'an saya belum tepat oleh bapak imam.⁸⁰

Sedangkan menurut Panji saya lebih banyak memahami cara membaca Al-Qur'an semenjak saya mengikuti pengkaderan yang dibentuk oleh imam Masjid, kalau sebelum mengikuti pengkaderan ini, saya Cuma mengerti beberapa hal saja tentang cara membaca Al-Qur'an tetapi setelah ,mengikuti pengkaderan pemahaman

⁷⁹ Miko, remaja yang mengikuti pengkaderan, Desa Kinal Jaya, wawancara, 09 Januari 2022

⁸⁰ Rizki, remaja yang mengikuti pengkaderan remaja, Desa Kinal Jaya, wawancara, 09 Januari 2022

tentang cara membaca Al-Qur'an semakin bertambah.⁸¹

Menurut Mizwan Sobri iya saya semenjak mengikuti pengkaderan pemahaman tentang cara membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan hukumnya serta penyebutan makhorijul huruf yang benar, saya semakin mengerti.⁸²

Berdasarkan beberapa jawaban dari para remaja diatas dapat penulis simpulkan bahwa pemahaman para remaja tentang cara membaca Al-Qur'an, mereka semakin faham dan mengerti cara membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan hukum membaca Al-Qur'an yang baik dan benar.

- d. Sudah sejauh mana hafalan surah-surah bacaan dalam sholat dan surat-surat pendek yang kalian hafalkan setelah mengikuti pengkaderan remaja ini?

⁸¹ Panji, remaja yang mengikuti pengkaderan remaja, Desa Kinal Jaya, *wawancara*, 09 Januari 2022

⁸² Mizwan Sobri remaja yang mengikuti pengkaderan, Desa Kinal Jaya, *wawancara*, 09 Januari 2022

Menurut Rizki Untuk hafalan surat-surat bacaan dalam sholat saya sudah hafal semua tapi untuk setoran surat-surat pendek saya baru hafal sampai surat ad-dhuha.⁸³

Sedangkan menurut Panji saya kalau bacaan dalam sholat sudah hafal semua tetapi untuk panjang pendek bacaan terkadang belum tepat untuk hafalan surat-surat pendek saya sudah sampai surah al-insyiroh.⁸⁴

Adapun menurut Jefri bacaan dalam sholat saya sudah hafal semua tetapi penyebutan makhorijul huruf belum terlalu tepat tetapi semenjak saya mengikuti pengkaderan remaja ini penyebutan makhorijul huruf surah-surah bacan sholat sudah semakin bagus. Untuk hafalan surah-

⁸³ Rizki, remaja yang mengikuti pengkaderan, Desa Kinal Jaya, *wawancara*, 09 Januari 2022

⁸⁴ Panji, remaja yang mengikuti pengkaderan, Desa Kinal Jaya, *wawancara*, 09 Januari 2022

surah pendek saya sudah hafal sampai dengan surah Al-alaq.⁸⁵

Menurut Miko untuk hafalan surah-surah bacaan dalam sholat, saya sudah hafal semua tetapi untuk hafalan surah-surah pendek saya baru hafal sampai ad-dhuha.⁸⁶

Adapun menurut Mizwan Sobri untuk bacaan-bacaan sholat saya sudah hafal tetapi untuk hafalan surah-surah pendek saya baru hafal sampai surah al-fajr.⁸⁷

Berdasarkan beberapa jawaban dari para remaja di atas, dapat penulis simpulkan bahwa hafalan surat bacaan sholat dan surat-surat pendek para remaja ini tidak sama, untuk hafalan surat bacaan dalam sholat para remaja ini sudah hafal semua, yang berbeda itu di hafalan surat-surat

⁸⁵ Jefri, remaja yang mengikuti pengkaderan, Desa Kinal Jaya, *wawancara*, 09 Januari 2022

⁸⁶ Miko, remaja yang mengikuti pengkaderan, Desa Kinal Jaya, *wawancara*, 09 Januari 2022

⁸⁷ Mizwan Sobri, remaja yang mengikuti pengkaderan, Desa Kinal Jaya, *wawancara*, 09 Januari 2022

pendek ada yang sudah sampai al-fajr dan ada juga yang baru sampai surat al-insyiroh.

- e. Apa kendala anda dalam mengikuti kegiatan pengkaderan remaja ini?

Menurut Jefri kendala dalam mengikuti pengkaderan remaja ini adalah ketika hujan karena rumah kami ini lumayan jauh dari masjid dan juga jalan di desa ini masih tanah dan koral jadi jalanan licin pas di lewati,⁸⁸

kemudian menurut Panji, kalau saya kendala dalam mengikuti kegiatan pengkaderan ini adalah pada saat hujan karena rumah saya sama dengan jefri lumayan jauh dari masjid jalan yang kami lewati licin karena kondisi jalan di desa kinal jaya belum di aspal jadi kalau pas lagi hujan jalannya licin.⁸⁹

⁸⁸ Jefri, remaja yang mengikuti pengkaderan, Desa Kinal Jaya, *wawancara*, 09 Januari 2022

⁸⁹ Panji, remaja yang mengikuti pengkaderan, Desa Kinal Jaya, *wawancara*, 09 Januari 2022

adapun menurut Miko kendala saya dalam mengikuti pengkaderan ini yaitu pada saat mengaji saya terkadang masih ada salah dalam melafadzkan makhorijul huruf.⁹⁰

kemudian menurut Rizki saya tidak ada kendala yang terlalu karena saya mudah memahami apa yang bapak imam ajarkan kepada saya baik itu dalam membaca Al-Qur'an atau menghafal surah-surah pendek dan surah-surah bacaan dalam sholat.⁹¹

menurut Mizwan Sobri kendala bagi saya dalam mengikuti pengkaderan ini adalah ketika hafalan surah-surah pendek saya agak lemah ingatan jadi saya harus terus mengulang-ulang dengan banyak supaya saya bisa hafal seperti teman-teman yang lain⁹².

⁹⁰ Miko, remaja yang mengikuti pengkaderan, Desa Kinal Jaya, wawancara, 09 Januari 2022

⁹¹ Rizki, remaja yang mengikuti pengkaderan, Desa Kinal Jaya, wawancara, 09 Januari 2022

⁹² Mizwan Sobri, remaja yang mengikuti pengkaderan, Desa Kinal Jaya, wawancara, 09 Januari 2022

Berdasarkan beberapa jawaban di atas, dapat penulis simpulkan bahwa kendala yang dihadapi oleh para remaja ini bermacam-macam ada yang terkendala karena lokasi rumah yang lumayan jauh dengan masjid karena kondisi di Desa Kinal Jaya ini untuk akses jalan masih terbilang sulit, ada juga yang terkendala dalam menghafal surat-surat pendek dan ada juga yang terkendala dalam melafadzkan makhoriul huruf karena terkadang masih lupa dalam menyebutkan makhirijul huruf yang benar.

C. Pembahasan

1. Kontribusi imam masjid dalam membentuk pengkaderan remaja untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an

Kontribusi adalah sebagai sumbangsih atau keikutsertaan seseorang dalam suatu kegiatan tertentu. Ada banyak kontribusi dari berbagai ahli, mereka mengartikan kontribusi tidak bisa diartikan sebagai

keikutsertaan seseorang sebagai formalitas saja, melainkan harus ada bukti nyata atau aksi fakta bahwa orang atau kelompok tersebut ikut turun membantu kelapangan untuk suatu kegiatan tertentu. Soerjono soekanto membagi kontribusi menjadi beberapa bentuk.⁹³

- a. Sebagai bentuk iuran atau dana
 - b. Bantuan tenaga
 - c. Bantuan pemikiran
 - d. Bantuan materi
 - e. Segala macam bentuk bantuan yang kiranya dapat membantu suksesnya kegiatan pada suatu forum, perkumpulan dan lain sebagainya
- a. Pengkaderan Remaja

Pengkaderan remaja adalah suatu proses pembentukan kader yang dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh kader yang siap mengemban

⁹³ Muthmainnah, 2019. Kontribusi Kurikulum Pesantren Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur'n, 6(1): 120

amanah, pengkaderan para remaja dapat dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Keyword yang menjadi fokus kaderisasi adalah masa depan, pendidikan, simultan, dan sinergisitas, secara garis besar, empat kata itulah yang dapat mewakili kaderisasi. Adanya proses pendidikan untuk mendidik kader-kader secara kolektif yang akan membentuk sinergisitas dimasa depan.⁹⁴

Setelah penulis melakukan penelitian dan mengumpulkan data dari hasil penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara, maka selanjutnya penulis akan melakukan analisis untuk melakukan lebih lanjut dari penelitian.

Sesuai dengan tehnik analisis yang dipilih oleh penulis menggunakan menggunakan analisis deskriptif kualitatif (pemaparan) dengan menganalisis data yang telah peneliti kumpulkan dari wawancara, selama penulis mengadakan penelitian di Desa Kinal

⁹⁴ Herman, 2013. Pola Pembinaan Remaja Masjid Nurul Jihad Kelurahan Tipulu Kecamatan Kendari Barat. 8 (2): 95

Jaya Kecamatan Napal Putih Kabupaten Bengkulu Utara.

Data yang diperoleh dan dipaparkan oleh penulis akan dianalisis oleh penulis sesuai dengan hasil penelitian yang mengacu pada rumusan masalah dibawah ini :

1. Bagaimana kontribusi Imam Masjid dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Desa Kinal Jaya kecamatan Napal Putih Kabupaten Bengkulu Utara ?

Berdasarkan hasil penelitian dari wawancara saya dengan bapak Tamrin Imam Masjid Desa Kinal Jaya, bahwa bentuk kontribusi Imam Masjid dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an adalah dengan cara membentuk pengkaderan remaja, yang mana tujuan dari pembentukan pengkaderan tersebut adalah untuk penerus generasi Imam Masjid dimasa yang akan datang, pengkaderan Remaja ini tepatnya di Masjid Al-

Ikhlas RT 03 Desa Kinal Jaya. Kegiatan di dalam pengkaderan tersebut adalah pertama membaca Al-Qur'an yang disimak oleh Imam Masjid untuk membenarkan bacaan Al-Qur'an, bacaan yang salah lalu dibenarkan cara membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan hukum membaca Al-Qur'an yang benar. Kemudian dilanjutkan dengan hafalan surah-surah pendek dan bacaan dalam sholat. Kegiatan ini dilakukan setiap malam Selasa dan malam Jum'at dilakukan setelah ba'da isya pukul 20:00 -22:00 wib. Remaja yang dikader oleh Bapak Tamrin Imam Masjid berjumlah 5 orang usia mereka dari 13-17 tahun, mereka ini masih pelajar yang terdiri dari SMP dan SMA.

Ada beberapa kriteria remaja yang dicari oleh Imam Masjid dalam membentuk pengkaderan remaja, kriteria dari remaja yang dipilih oleh Imam Masjid yaitu yang pertama remaja tersebut sudah tergolong bisa membaca Al-Qur'an, walaupun

masih ada bacaan yang belum fasih jadi Imam Masjid tinggal menghaluskan bacaan Al-Qur'an mereka, kemudian remaja yang rajin ibadahnya seperti rajin sholat lima waktu, sholat jum'at dan aktif dalam mengikuti kegiatan –kegiatan agama lainnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melalui serangkaian penelitian tentang kontribusi Imam Masjid dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Desa Kinal Jaya Kecamatan Napal Putih Kabupaten Bengkulu Utara maka penulis akan memaparkan mengenai hasil penelitian dalam skripsi ini adapun kesimpulan yang penulis ambil sebagai berikut

Kontribusi Imam Masjid dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu dengan cara Imam Masjid membentuk pengkaderan Remaja. Remaja yang dikader sudah bisa membaca Al-Qur'an sesuai dengan hukum membaca Al-Qur'an, fasih dalam menyebutkan makhorijul huruf. Para remaja sangat senang dengan adanya kontribusi Imam Masjid yang berupa kegiatan pengkaderan remaja, yang membuat para remaja berkeinginan tinggi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Dan banyak sekali manfaat yang

bias para remaja rasakan salah satunya kemampuan mereka dalam membaca Al-Qur'an semakin bagus, hafalan surat-surat pendek mereka juga semakin banyak dan dapat menjadikan para remaja ini menjadi remaja-remaja yang berku

Ada empat kontribusi menurut Soerjono Soekanto dan dilakukan oleh imam tersebut yang pertama yaitu kontribusi iuran yaitu imam masjid ikut serta dalam iuran untuk keperluan kegiatan pengkaderan, yang kedua bantuan tenaga imam masjid ikut serta dalam kontribusi tenaga dalam kegiatan pengkaderan yang ketiga bantuan pemikiran yang mana imam masjid membantu dalam mengajari para remaja dalam kegiatan pengkaderan yang ke empat bantuan materi yaitu berupa pelajaran – pelajaran yang diberikan imam masjid dalam kegiatan pengkaderan remaja.

B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan, yaitu untuk imam masjid agar lebih meningkatkan kegiatan

dalam mengkader para remaja supaya remaja-remaja yang mengikuti pengkaderan menjadi penerus yang benar-benar layak untuk menjadi Imam Masjid di masa yang akan datang.

Adapun saran untuk para remaja adalah, agar para remaja yang dikader lebih giat dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti pengkaderan sehingga bisa mendapatkan ilmu yang berguna dan bermanfaat dan bisa diterapkan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz Abdul.2018 *Membangun Karakter Anak Dengan Al-Qur'an*. Jawa tengah: cv pilar nusantara
- Al-Qothan Manna.2017 *Dasar-dasar ilmu Al-Qur'an*, Jakarta Timur: Ummul Qurra.
- Amita Diananda. 2018. *Psikologi Remaja Dan Permasalahannya*. 1(1) 117-133
- Andri Nirwana, Syamsul Hidayat dkk, 2020. *Sosialisasi Dan Konsolidasi Program Remaja Masjid Terhadap Trasformasi Akhlak Remaja*. 3 (1) 18-20
- Arifin Gus,2009. *Sudah benarkah sholat kita* Jakarta: Media Komputindo Kelompok Gramedia.
- Al-Qothani Wahf Bin Ali Sa'id, 2008. *Sholatul Mukmin Buku Induk Sholat*. Jakarta: PT Gramedia.
- Dea Prasmanita, Abdul Khamid, Rif'ah Munawaroh dkk. 2020. *Implementasi Pembelajaran Tajwid Dan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Dalam Materi Al-Qur'an Hadits*. 2(2).46-53
- Endin Mujahidin,2020. *Tahsin Al-Qur'an untuk orang dewasa dalam perpektif islam*.14 (1) 27
- Herman,2013. *Pola Pembinaan Remaja Masjid Nurul Jihad Kelurahan Tipulu Kecamatan Kendari Barat*. 8 (2) 94-97
- Khamim Zarkasih Putro, 2017. *Memahami Ciri Dan Tugas Perkembangan Masa Remaja*. 17 (1) 26-28
- Maghza, 2021. *Rahasia Ketenangan Jiwa Dalam Al-Qur'an Kajian Tafsir Tematik*. 6 (1) 37-38

- Maryam,2021. *Perkembangan Remaja Dan Problematikanya*. Daerah istimewa Yogyakarta.
- Muhammad Aman Ma'mun. 2018 *kajian pembelajaran baca tulis Al-Qur'an*.4(1) 54-62.
- Muthmainnah,2019. Kontribusi kurikulum pesantren dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an 6 (1) 126
- Mochammad Rifqi Taufiq H 2020 *Optimalisasi Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Peran Dan Fungsi Masjid*. 5(3) 286-304
- Rahman Abdul, 2022. Konsep Ma'abi dalam Al-Qur'an,Cv Budi Utama.
- Salma Nadhifa Asy-Syahida, 2020 *Studi Komparasi Metode Talaqqi Dan Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an*. 4 (2) 187-188
- Sarwat Ahmad, 2015. *Seri Fiqh Kehidupan*. Jakarta: Rumah Fiqh Publishing.
- Siti Aisyah,2020. Literasi Al-Qur'an dalam mempertahankan survivalitas spritualisasi umat. 4 (1) 214
- Suciati, 2021 *Rekrutmen Remaja Masjid Berbasis Permasalahan Sosial*, Gersik: CV jendela sastra Indonesia press
- Sudirman. 2019. *Fungsi Masjid Sebagai Pusat Pengembangan Pendidikan Agama Islam Dan Pembinaan Masyarakat Desa Rea Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali mandar*. 9 (2) 202-214
- Sugiono, 2010. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif,kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Ayub E Muh, 2007. *Manajemen Masjid* Depok: Gema Insan.

L
A
M
P
I
R
A
N

PEDOMAN WAWANCARA

A. Instrumen Wawancara dengan Imam Masjid Al-Ikhlas Bapak Tamrin

Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan	Hasil Wawancara
Kontribusi Imam Masjid dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an	1. Pengkaderan remaja	<ol style="list-style-type: none">1. Apa tujuan bapak membentuk pengkaderan remaja?2. Apakah ada remaja yang belum bagus bacaan Al-Qur'annya?3. Sudah berapa lama bapak mengadakan pengkaderan remaja ini ?4. Di dalam kegiatan pengkaderan remaja	

		<p>ini juga ada setoran hafalan surat-surat pendek dan bacaan sholat adakah kesulitan bagi para remaja dalam menghafal pak?</p> <p>5. Apakah kendala bapak dalam membentuk pengkaderan remaja ?</p> <p>6. Apakah pararema ja senang dengan dibentuknya pengkaderan remaja ini?</p> <p>7. Dengan dibentuk</p>	
--	--	--	--

		nya pengkade ran remaja ini apa yang diharapka n oleh bapak sebagai imam masjid di desa kinal jaya ini?	
--	--	---	--

**B.Instrumen Wawancara dengan
remaja yang dikader oleh Imam
Masjid**

Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan	Hasil Wawancara
Kontribusi Imam Masjid dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an	1.Pengkaderan remaja	1. Sejak kapan anda mengikuti pengkaderan yang dibantu oleh Imam Masjid? 2. Bagaimana	

		<p>perkembangan cara membaca Al-Qur'an anda setelah mengikuti pendidikan yang dibantu oleh Imam Masjid?</p> <p>3. Sudah sejauh mana pemahaman anda tentang hukum cara membaca Al-Qur'an setelah mengikuti pendidikan yang dibantu oleh Imam</p>	
--	--	---	--

		<p>Masjid?</p> <p>4. Sudah sejauh hafalan surah-surah bacaan dalam sholat yang anda hafal setelah mengikuti pengkaderan?</p> <p>5. Apa kendala anda dalam mengikuti pengkaderan ini?</p>	
--	--	--	--

PEDOMAN OBSERVASI

1. Identitas observasi

- a. Lembaga yang diamati:
- b. Hari, tanggal:
- c. Waktu:

2. Aspek-aspek yang diamati

1. Profil Masjid Al-Ikhlas Desa Kinal Jaya
2. Pengkaderan remaja yang dibentuk oleh Imam Masjid Al-Ikhlas Desa Kinal Jaya
3. Proses Pengkaderan para remaja

3. Lembar observasi

1. Profil Masjid Al-Ikhlas Desa Kinal Jaya
(format observasi diisi dengan membubuhkan tanda ceklis dan catatan yang perlu)

No.	Indikator	Ada	Tidak Ada
1.	Program pengkaderan		
2.	Visi Misi		
3.	Struktur Masjid		
Catatan:			

2. Pengkaderan remaja

(format observasi diisi dengan membubuhkan tanda ceklis dan catatan yang perlu).

No	Aspek Yang diamati	Observasi	
		Ya	Tidak
1.	Mengamati program pengkaderan remaja yang dibentuk oleh Imam Masjid		
2.	Mengamati kegiatan-kegiatan pengkaderan yang dilakukan oleh Imam Masjid		
3.	Mengamati hasil apa saja yang diperoleh remaja saat mengikuti pengkaderan		
Catatan:			

3. Proses Pengkaderan Remaja

diisi dengan membubuhkan tanda ceklis dan catatan yang perlu).

No	Aspek Yang diamati	Observasi	
		Ya	Tidak
1.	Mengamati aktivitas remaja saat proses pengkaderan oleh Imam Masjid berlangsung		
2.	Mengamati aktivitas Imam Masjid saat proses pengkaderan berlangsung		
3.	Mengamati kendala apa yang dihadapi para remaja saat proses pengkaderan berlangsung		
4.	Mengamati hasil dari pengkaderan yang di lakukan oleh Imam Masjid		
Catatan :			

Instrumen Dokumentasi

Berilah tanda ceklist pada kolom “Ada” apabila aspek yang diamati muncul dan berilah tanda cek pada kolom “Tidak” apabila aspek yang diamati tidak muncul serta tuliskan deskripsi mengenai aspek yang diamati jika diperlukan.

No.	Dokumen yang Dibutuhkan	Ada	Tidak Ada	Keterangan
1.	Profil Masjid Al-Ikhlas Desa Kinal Jaya			
2.	Visi dan Misi Masjid Al-Ikhlas Desa Kinal Jaya			
3.	Struktur Organisasi Masjid Al-Ikhlas Desa Kinal Jaya			
4.	Nama Imam Masjid Al-Ikhlas Desa Kinal Jaya			
5.	Nama –Nama Remaja yang ikut Pengkaderan			

6.	Hasil dari pengkaderan			
7.	Foto proses pengkaderan para remaja yang dibentuk oleh Imam Masjid			



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 4209/In.11/F.II/PP.009/10/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, dengan ini menunjuk dosen:

1. Nama : Dr. H. M. Nasron HK, M.Pd.I
NIP : 196107291995031001
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Drs. H. Rizkan Syahbudin, M.Pd.
NIP : 196207021998031002
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Intan Wulan Utami
NIM : 1811210090
Judul : Kontribusi Imam Masjid Dalam Meningkatkan Kemampuan Cara Membaca Al-Qur'an Bagi Ibu-Ibu Pengajian Di Desa Kinal Jaya Kabupaten Napal Putih Bengkulu Utara

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada tanggal : Oktober 2021

Plt. Dekan,

Zubaedi

Tembusan:

1. Wakil rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT TUGAS
DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
Nomor : 47992/In.11 /F.II/PP.009/10/2021
Tentang

Penetapan Dosen Penguji

Dalam rangka ujian komprehensif mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu atas:

Nama Mahasiswa : Intan Wulan Utami
NIM : 1811210090
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

Dalam rangka untuk memenuhi persyaratan tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu dengan ini memberi tugas kepada nama-nama yang tercantum pada kolom 2 untuk menguji ujian komprehensif dengan aspek mata uji sebagaimana tercantum pada kolom 3 dengan indikator sebagaimana tersebut pada kolom 4 atas nama mahasiswa tersebut di atas

NO	PENGUJI	ASPEK	INDIKATOR
1.	Dr. Mindani, M.Ag	Kompetensi IAIN	a. Kemampuan membaca alqur'an b. Kemampuan menulis arab c. Hafalan surat-surat pendek (An- Nas s/d Al-A'la)
2	Dr. Nurlaili, M.Pd.I	Kompetensi Jurusan/Prodi	a. Hafalan Ayat Tentang Pendidikan Ilmu & Kedudukan Orang Yang Berilmu (QS. Fathir :28, Az-Zi 9, Al-Mujadilah: 11) Ayat tentang Kewajiban Belajar (Al-Ala: Ali-Imran :90-91, At-Taubah: 122, Al-Ankabut: 19-20), tentang Tujuan Pendidikan (Ali-Imran : 138-139, Al-Fath: 2 Hajj:41, Adz-Dzariyat: 56, Huud:61), Ayat tentang Pendidikan (Ar-Rahman: 1-4, An-Najm: 6-6, An-Nahl: 43-4 Kahl: 18), Ayat tentang Objek Pendidikan (At-Tah: AsySy'ara:214, At-Taubah: 122, An-Nisa': 170) Ayat te: Metode Pengajaran (Al-Maidah:67, An-nahl: 125, Al-A'raf: 177, Ibrahim: 24-25) Hadits-hadits tentang Pendidikan, Perintah Menuntut Ilmu , dalam Menuntut Ilmu (LM:1405) Menyampaikan /Mengaj dan Mengamalkan Ilmu Pengetahuan (AN:76-79), Pendi Budi Pekerti , Pendidikan dalam Keluarga dan Pendi Kewirausahaan b. Kemampuan menterjemahkan ayat/hadis berhubungan dengan pendidikan c. Kemampuan menjelaskan hubungan ayat/hadis de pendidikan
3	Drs. Sukarno, M.Pd	Kompetensi Keguruan	a. Kemampuan memahami UU/ PP yang berhubungan de Sistem Pendidikan Nasional b. Kemampuan memahami Kurikulum, Silabus, RPP dan D Pembelajaran c. Kemampuan memahami Metodologi, Media, dan S Evaluasi Pembelajaran.

- Adapun pelaksanaan ujian komprehensif tersebut dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:
1. Waktu dan tempat ujian diserahkan sepenuhnya kepada dosen penguji setelah mahasiswa menghadap menyatakan kesediannya untuk diuji.
 2. Pelaksanaan ujian dimulai paling lambat 1 (satu) minggu setelah diterimanya SK Pembimbing skripsi dan s tugas penguji komprehensif dan nilai diserahkan kepada ketua program studi paling lambat 1 (satu) mir sebelum ujian munaqasyah dilaksanakan
 3. Skor nilai ujian komprehensif adalah 60 s/d 100
 4. Dosen penguji berhak menentukan LULUS atau TIDAK LULUS mahasiswa dan jika belum dinyatakan lulus, di diberi kewenangan dan berhak untuk melakukan ujian ulang setelah mahasiswa melakukan perbaikan sehir mahasiswa dinyatakan LULUS
 5. Angka kelulusan ujian komprehensif adalah kelulusan setiap aspek (bukan nilai rata-rata)
- Demikianlah surat tugas ini dikeluarkan dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

Bengkulu, Oktober 2021

Pt. Dekan,

Tembusan :
Yth, Wakil Rektor 1





**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**

Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telp. (0736) 51276-51161-53879, Faximili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 0026 / In.11/F.II/TL.00/01/2022

4 Januari 2022

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,
Kepala Desa Kinal Jaya Kecamatan Napal Putih
Di -
Kabupaten Bengkulu Utara

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

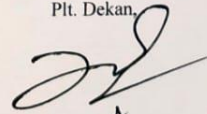
Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "**Kontribusi Imam Masjid dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Studi Kasus di Desa Kinal Jaya Kecamatan Napal Putih Kabupaten Bengkulu Utara**"

Nama : Intan Wulan Utami
NIM : 1811210090
Prodi : PAI
Tempat Penelitian : Desa Kinal Jaya Kecamatan Napal Putih
Waktu Penelitian : 03 Januari s/d 03 Februari 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Pt. Dekan,



↳ Zubaedi



**PEMERINTAHAN KABUPATEN BENGKULU UTARA
KECAMATAN NAPAL PUTIH
DESA KINAL JAYA**

SURAT KETERANGAN

Nomor:

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah kepala Desa Kinal Jaya, menerangkan bahwa mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu :

Nama : Intan Wulan Utami
Nim : 1811210090
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Benar-benar melakukan penelitian di Desa Kinal Jaya Kecamatan Napal Putih Kabupaten Bengkulu Utara untuk menyusun skripsi dengan judul **Kontribusi Imam Masjid Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Desa Kinal Jaya Kecamatan Napal Putih Kabupaten Bengkulu Utara**

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kinal Jaya *18 Desember* 2021
Kepala Desa Kinal Jaya



Sarwan Doyo, S.Pd.

SURAT KETERANGAN

Yang Bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sarwan Doyo, S.Pd.

Jabatan : Kepala Desa

Alamat : Desa Kinal Jaya Kec. Napal Putih, Kabupaten Bengkulu Utara

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : INTAN WULAN UTAMI

NIM : 1811210090

Program studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Instansi : Institut Agama Islam Negeri Bengkulu

Yang bersangkutan di atas benar-benar telah melakukan penelitian di Desa Kinal Jaya Kecamatan Napal Putih terhitung dari tanggal 03 Januari s/d 03 Februari 2022 dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

“Kontribusi Imam Masjid Dalam Meningkatkan kemampuan Membaca Al-Qur’an (Studi Kasus Di Desa Kinal Jaya Kecamatan napal putih Kabupaten Bengkulu Utara)”.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk diberikan kepada yang bersangkutan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Desa
KEPALA DESA
KINAL JAYA

Sarwan Doyo, S.Pd.

03 Februari 2022





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53979 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR
UJIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

NO	NAMA MAHASISWA/NIM	JUDUL SKRIPSI	TANDA TANGAN	PEMBIMBING
1.	Intan Wulan Utami	kontribusi imam masjid dalam membentuk generasi pengabdian remaja untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an	Imf	1. Dr. H. Hasron Hk, M.Pd. 2. Drs. H. Rizicanyahbud M.Pd.

NO	NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN
1.	Dr. Kherrmarina, M.Pd.		
2.	Hamdan Efendi, M.Pd.		

PARAN-SARAN

1.	Penyeminar I :	
2.	Penyeminar II :	

NO	NAMA AUDIEN			
	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN
1.	Nouesa Anin Solemacl		4. Asri wahyuni Putri	
2.	Nadhifah Jihan Lavira		5. Vera Afrita	
3.	Elizah		6. Ereen tri Fitri	

Tembusan :

1. Dosen Penyeminar I dan II
2. Pengelola Prodi
3. Subbag AAK
4. Pengelola data Umum
5. Yang bersangkutan

Bengkulu, 16.12.2021
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
NIP. 196903081996031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon
(0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Intan Wulan Utami Pembimbing I/II : Dr. H. Rizkan Syahbudin, M.Pd
NIM : 1811210090 Judul Skripsi : Kontribusi imam masjid dalam
Meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an
Jurusan : Tarbiyah Di Desa kinal Jaya kecamatan nepal Putih Bengkulu
Prodi : PAI Utara

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1	selasa 08-02-2022	Perbaiki Penulisan skripsi Bab <u>IV</u> dan bab <u>V</u>	- Masih ada penulisan yg tidak menggunakan spasi A. 1. a. 1). hal 47 - penulisan catatan kaki spasi dirapatkan lagi - BAB <u>V</u> kesimpulan disesuaikan dengan judul * pak imam * Remaja Demikian juga dengan saran : - imam - Remaja .	

Mengetahui,
Dekan

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd.
NIP 197005142000031004

Bengkulu, 08-02-2022
Pembimbing I/II

Dr. H. Rizkan Syahbudin, M.Pd.
NIP 196207021998031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon
(0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Intan Wulan Utami Pembimbing I/II : Dr. H. Rizkan Syahbudin, M.Pd.
NIM : 1911210090 Judul Skripsi : Kontribusi Imam Masjid dalam
Jurusan : Tarbiyah Meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an
Prodi : PAI di Desa Kanal Jaya kec Nupal Putih kab Bengkulu
utara

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	Kamis 10-02-2022	Perbaiki penulisan Bab IV dan Bab V	Berdasarkan hasil pemeriksaan dan catat tan perbaikan sudah di perbaiki dan di pe- riksa kembali - untuk Bab IV oke - untuk Bab V oke <u>ACC</u>	<u>RS</u>

Mengetahui,
Dekan

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd.
NIP 197005142000031004

Bengkulu, 10-02-2022
Pembimbing I/II

Dr. H. Rizkan Syahbudin, M.Pd.
NIP 196207021998031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon
(0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Intan Wulan Utami Pembimbing I/II : Dr. H. M. Nasron Hk, M. Pd. i
NIM : 184210090 Judul Skripsi : kontribusi imam masjid dalam
Jurusan : Tarbiyah Meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'
Prodi : PAi an di desa kinal Jaya kecamatan Napat Putih
Kabupaten Bengkulu Utara.

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1	Selasa 14/2.22	skripsi	perbaiki	
2	Jum'at 27/2.22	---	perbaiki	
3	Selasa 1/3.22	---	foto kit dan bersih	
4	Sabtu 14/3.22	---	teruskan ke ujian	

Mengetahui,
Dekan

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd.
NIP 197005142000031004

Bengkulu, 15 - Maret - 2022
Pembimbing I/II

Dr. H. M. Nasron Hk, M. Pd. i
NIP 196107291995031001

DOKUMENTASI



Foto dengan kepala desa kinal jaya



foto perangkat desa kinal jaya



Kegiatan mengaji para remaja



Wawancara imam masjid



Foto bersama para remaja yang mengikuti pengkaderan



Foto kegiatan mengaji



Foto imam masjid saat mencontohkan cara gerakan sholat yang benar



foto membaca Al-Qur'an yang disimak oleh imam masjid
cara gerakan sholat yang benar



Foto imam masjid saat menyimak bacaan al-qur'an para remaja



foto penjelasan materi pembelajaran cara membaca Al-Qur'an



Foto pembukaan sebelum kegiatan mengaji

